

**MENGUKUR ELEKTABILITAS
CAPRES POTENSIAL, PARTAI POLITIK &
ASPIRASI PERUBAHAN SISTEM PEMILU 2024**

Periode Survei 23 Maret – 1 Juni 2021

LATAR BELAKANG

- Kontestasi politik di 2024 mendatang diprediksi akan berjalan sangat keras dan kompetitif, karena ketiadaan *incumbent* dalam kontestasi nantinya. Hingga saat ini, belum ada tokoh politik atau pejabat publik yang memiliki pengaruh politik dan kemampuan untuk mengkonsolidasikan dukungan populisme massa dan dukungan elit ekonomi-politik nasional. Sehingga medan politik 2024 hingga kini masih terasa sangat cair. Kendati demikian, upaya untuk mencari calon pemimpin potensial di Pilpres 2024 tetap selalu penting dan relevan untuk dilakukan, guna membaca arah tren perubahan kepemimpinan politik nasional, yang akan berdampak signifikan pada arah pembangunan sosial-ekonomi dan peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan mendatang.
- Selain faktor *party identification (Party ID)*, perilaku politik pemilih seringkali juga dipengaruhi oleh rasionalitas pemilih. Karena itu, seringkali muncul fenomena *split ticket voting*, atau fenomena politik dimana pemilih membagi pilihannya di antara beberapa pemilihan, misalnya berbedanya pilihan di pemilu legislatif dan pemilu presiden (Lewis-Back & Nadeau, 2004; Todd *et al.* 2021; Sharman, 1999). Karena itu, diagnosa pada fenomena ini diperlukan untuk mendeteksi pola tersebarnya dukungan politik pemilih terhadap nama-nama Capres potensial 2024 yang belakangan ini muncul di permukaan.

LATAR BELAKANG

- Selanjutnya, dalam upaya menentukan calon pemimpin mendatang, perilaku politik pemilih juga seringkali dipengaruhi oleh faktor penilaian pemilih terhadap kinerja petahana atau Presiden dan Wakil Presiden sebelumnya. Persepsi masyarakat tentang keberhasilan atau kegagalan kinerja pemerintahan yang dipimpin petahana, akan sangat menentukan arah perilaku politik pemilih dalam memutuskan pilihannya di sebuah Pilpres (Lichtman and DeCell, 1990, 2020; Cuzan & Armstrong, 2014; Lichtman, 2020). Karena itu, survei ini juga ditujukan untuk mendeteksi kepuasan publik pada kinerja pemerintahan yang ada.
- Selain itu, survei ini juga ditujukan untuk memahami aspirasi masyarakat mengenai sistem kepemiluan mendatang, yang akan berpengaruh besar terhadap kemenangan Capres tertentu, yang didukung oleh kombinasi kekuatan koalisi yang beragam. Karena itu, upaya membaca aspirasi masyarakat terkait keserentakan Pemilu Legislatif dan Pemilu Presiden, serta jumlah pasangan Capres-Cawapres yang notabene berkorelasi dengan pentingnya mengubah angka *Presidential Threshold* 20 persen, menjadi penting untuk dilakukan guna membuka kembali ruang wacana publik terkait amandemen aturan kepemiluan yang akan berpengaruh besar terhadap kemenangan Capres-Cawapres tertentu dengan basis dukungan koalisi masing-masing.

LATAR BELAKANG

- Untuk itu, *Institute for Democracy & Strategic Affairs (INDOSTRATEGIC)* mencoba melakukan pendeteksian sejumlah indikator penting tersebut di atas, untuk memahami tren, pola dan peta kekuatan politik yang saat ini sedang mulai mencari bentuk dan pengkutuban politik menuju konstalasi Pemilu 2024 mendatang. Untuk itu, **INDOSTRATEGIC** menjalankan survei nasional dengan metode *Multi-Stage Random Sampling* yang melibatkan jumlah sampel 2400 orang responden di 34 provinsi. Dengan tetap berusaha mengedepankan protokol kesehatan selama masa pandemi Covid-19, survei ini dilakukan melalui pendekatan *face to face interview*, dengan periode pengerjaan survei lapangan pada tanggal 23 Maret-1 Juni 2021 yang lalu.

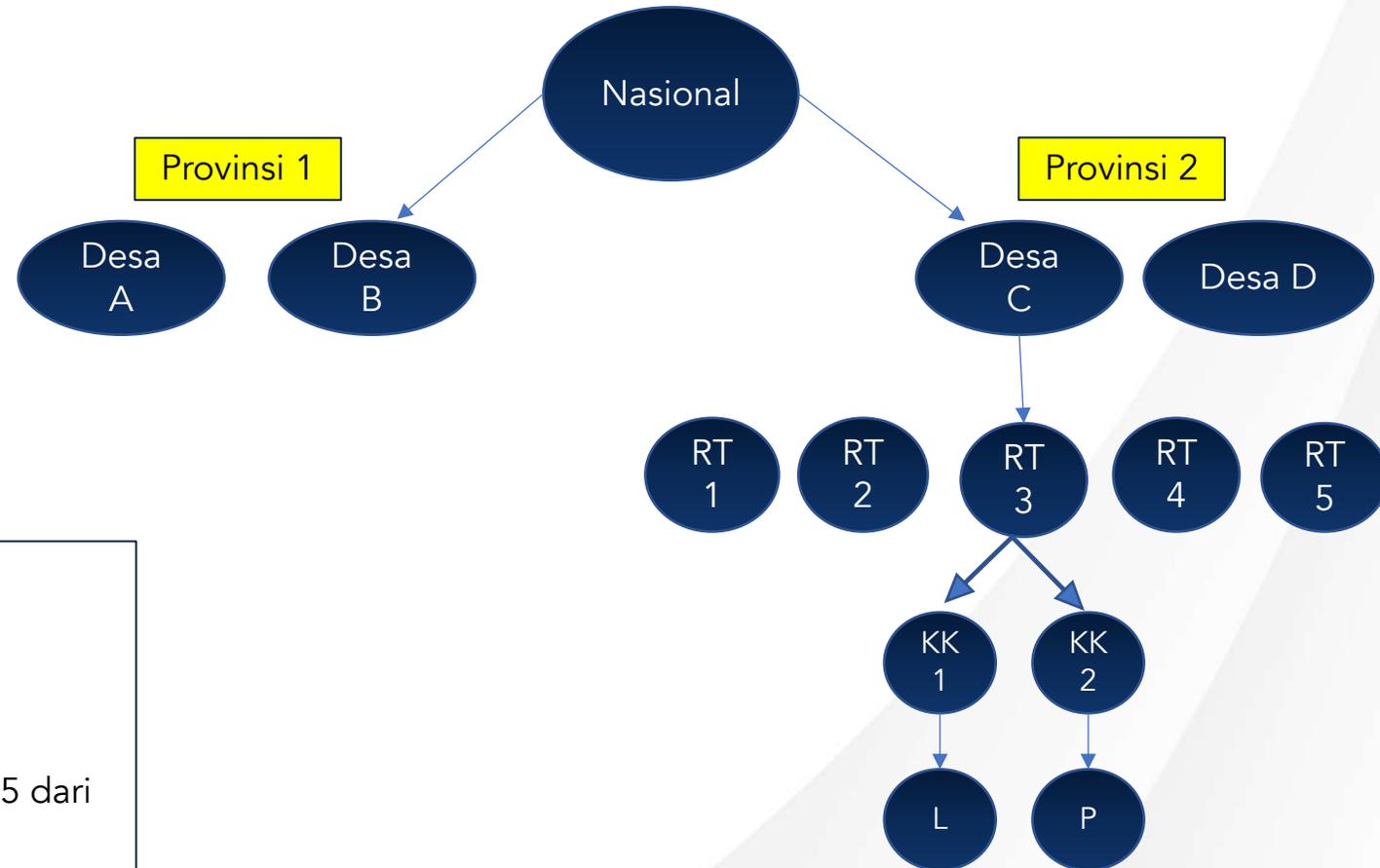
METODOLOGI

Metode
Multistage Random Sampling

Responden
2400 responden

Margin of Error
2%

1. Populasi Desa/Kelurahan tingkat **Nasional**
2. Desa/Kelurahan di tingkat **Provinsi** dipilih secara random dengan jumlah proporsional
3. **RT/lingkungan** kampung dipilih secara random sebanyak 5 dari tiap-tiap desa terpilih
4. Di masing-masing RT/lingkungan kampung dipilih secara random 2 **keluarga**
5. Di 2 keluarga terpilih ditetapkan secara random satu **orang** yang punya hak pilih (**laki-laki/perempuan**)



SEBARAN RESPONDEN

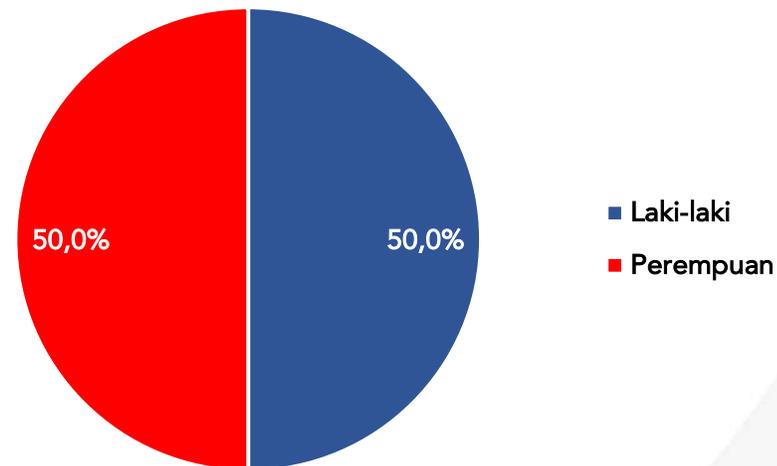
Provinsi	Sampel	Populasi
Aceh	1,8	1,8
Sumatra Utara	5,1	5,1
Sumatra Barat	1,9	1,9
Riau	2,0	2,0
Jambi	1,3	1,3
Sumatra Selatan	3,1	3,1
Bengkulu	0,7	0,7
Lampung	3,2	3,2
Bangka Belitung	0,5	0,5
Kepulauan Riau	0,6	0,6
DKI Jakarta	4,1	4,1
Jawa Barat	17,4	17,4
Jawa Tengah	14,6	14,6
DI Yogyakarta	1,4	1,4
Jawa Timur	16,2	16,2
Banten	4,3	4,3
Bali	1,6	1,6
Nusa Tenggara Barat	1,9	1,9

Provinsi	Sampel	Populasi
Nusa Tenggara Timur	1,8	1,8
Kalimantan Barat	1,9	1,9
Kalimantan Tengah	0,9	0,9
Kalimantan Selatan	1,5	1,5
Kalimantan Timur	1,3	1,3
Kalimantan Utara	0,2	0,2
Sulawesi Utara	1	1
Sulawesi Tengah	1	1
Sulawesi Selatan	3,2	3,2
Sulawesi Tenggara	0,9	0,9
Gorontalo	0,4	0,4
Sulawesi Barat	0,5	0,5
Maluku	0,7	0,7
Maluku Utara	0,4	0,4
Papua Barat	0,4	0,4
Papua	1,9	1,9

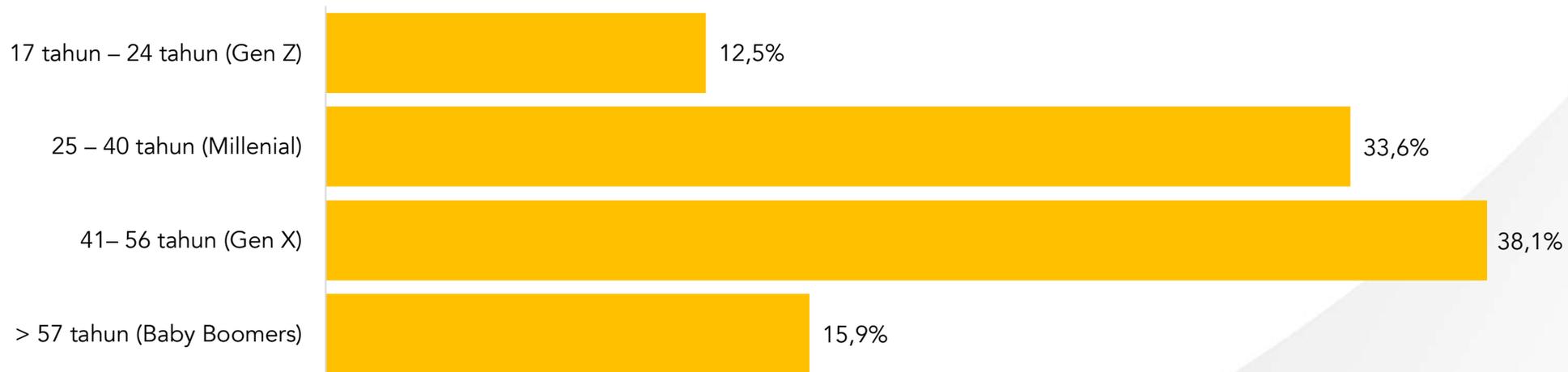
Total Responden: 2400 Responden

PROFIL RESPONDEN

Gender

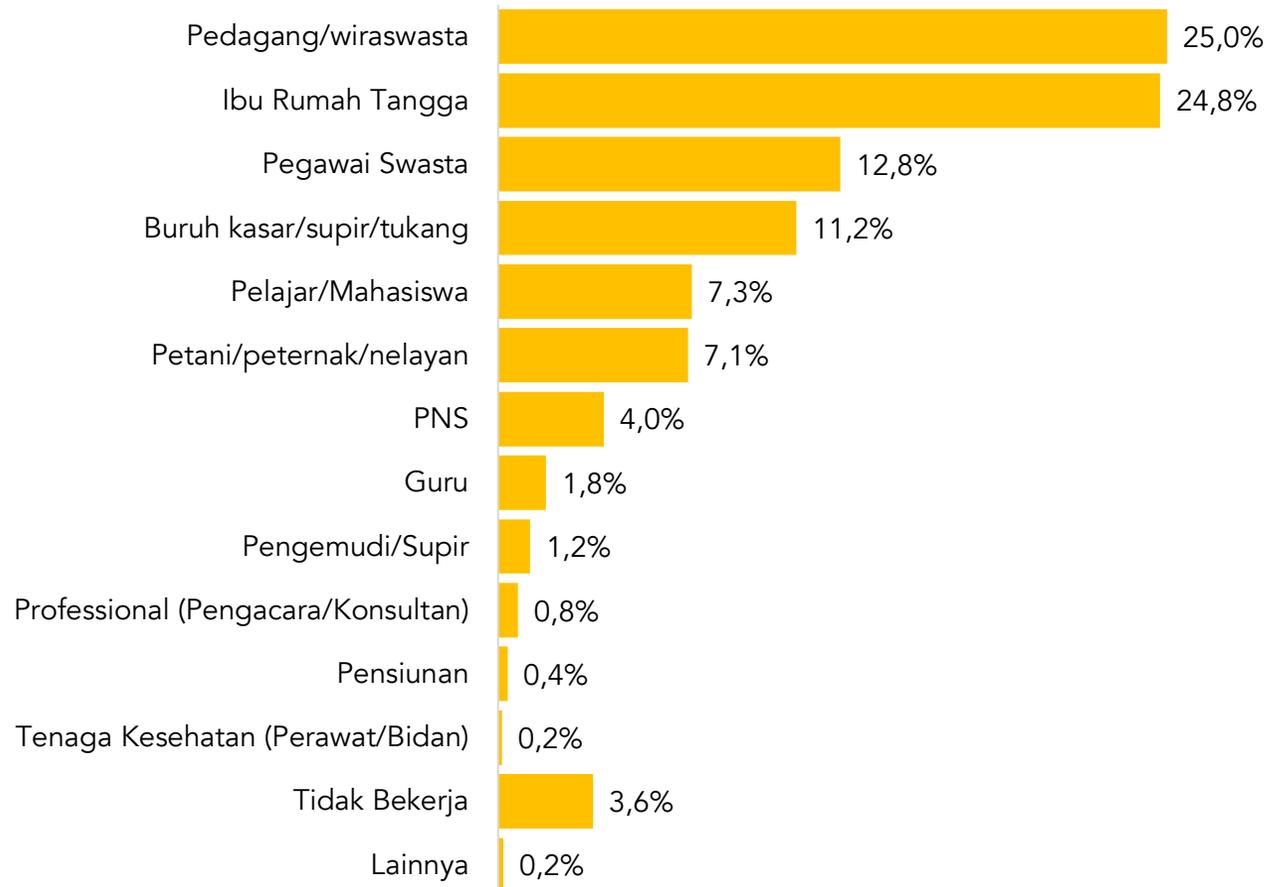


Usia

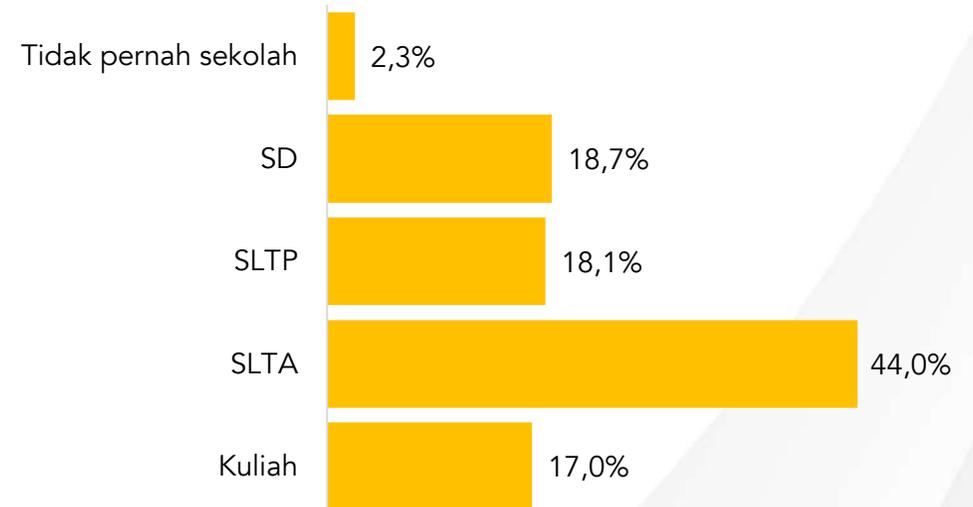


PROFIL RESPONDEN

Pekerjaan

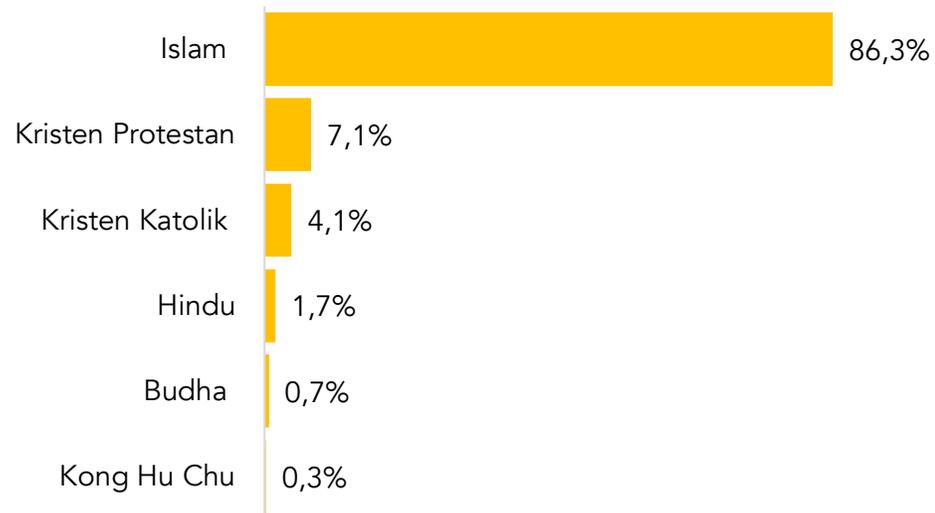


Pendidikan

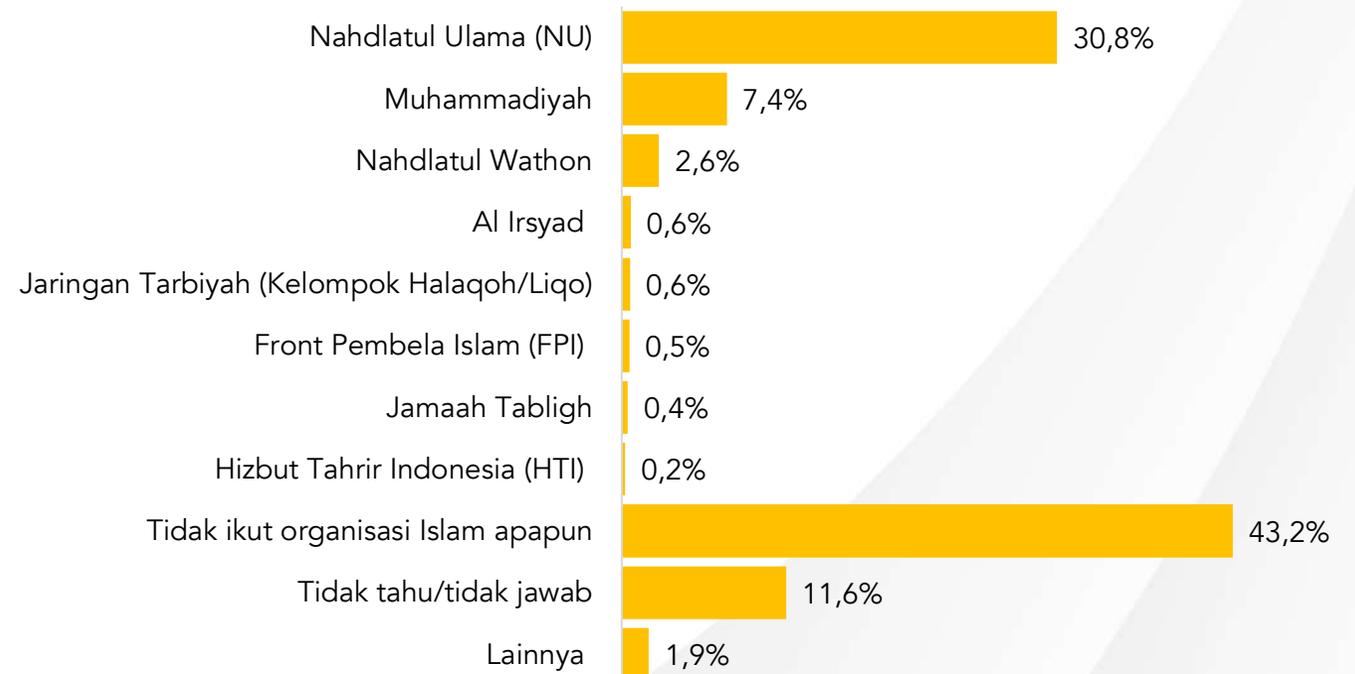


PROFIL RESPONDEN

Agama

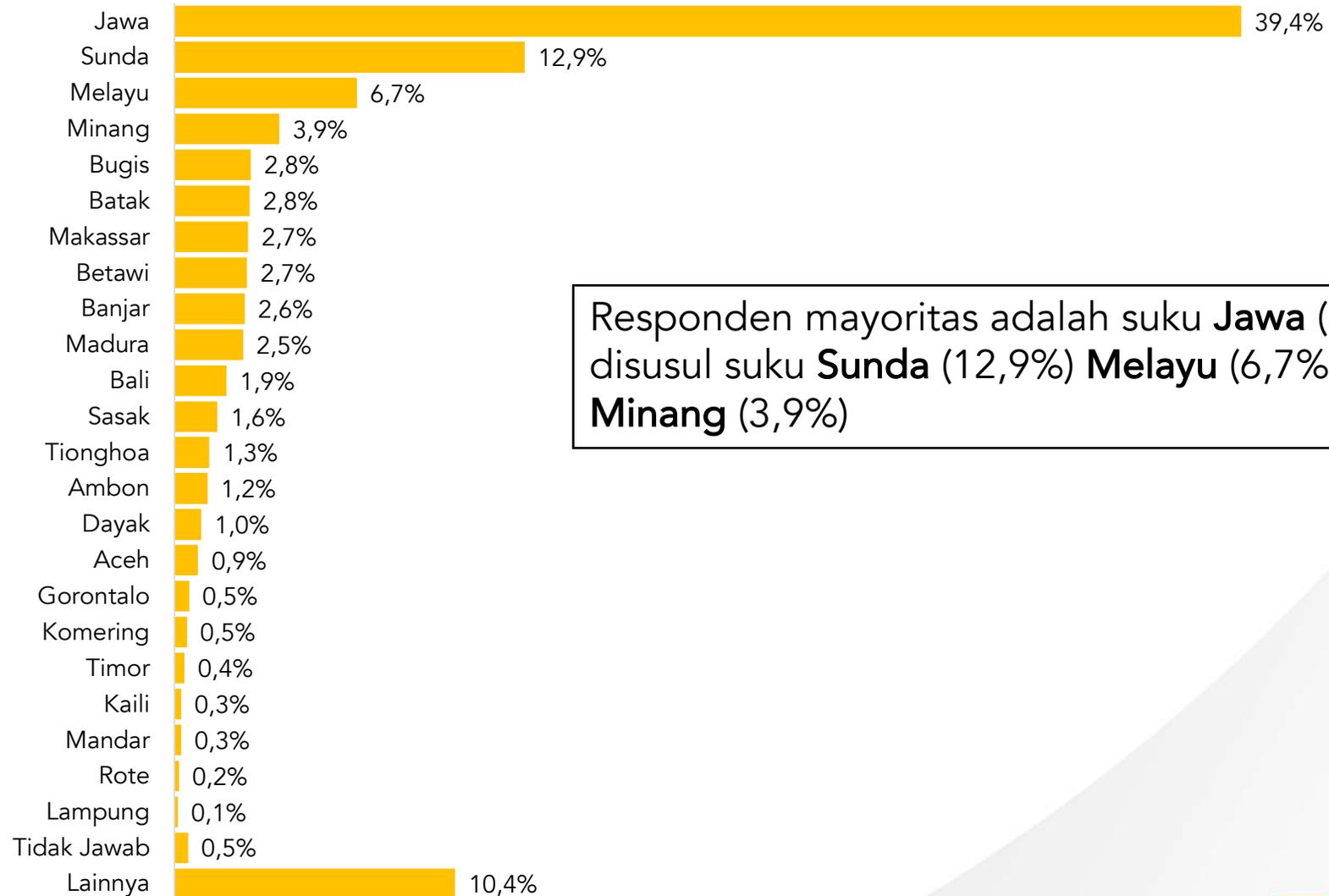


Afiliasi Organisasi Keagamaan dalam Islam



Profil Responden

Suku

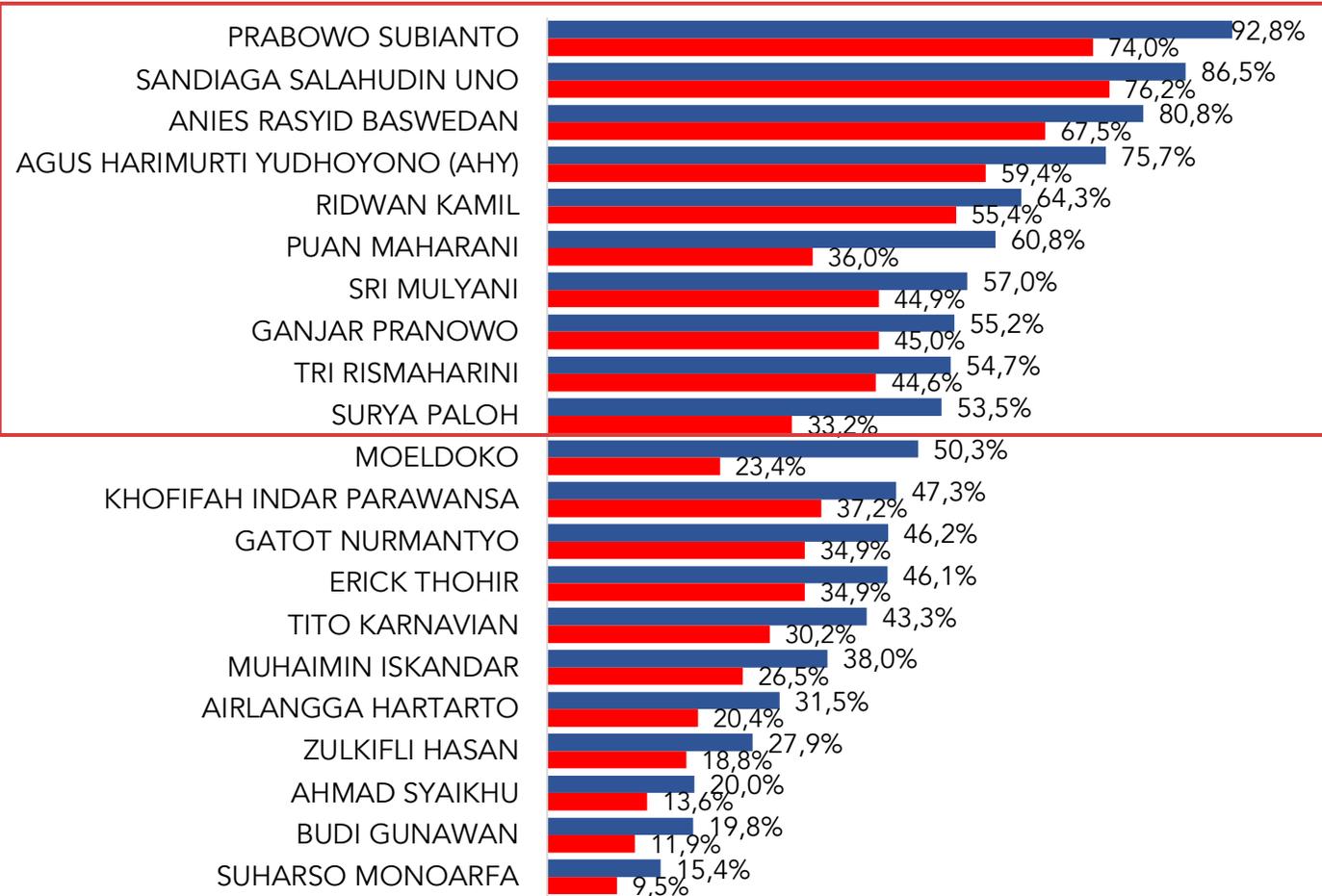


Responden mayoritas adalah suku **Jawa** (39,4%) disusul suku **Sunda** (12,9%) **Melayu** (6,7%) dan **Minang** (3,9%)

**POPULARITAS, KETERSUKAAN &
ELEKTABILITAS CAPRES POTENSIAL 2024**

POPULARITAS & LIKEABILITAS TOKOH

Pertanyaan: Apakah Bapak/ Ibu/ Saudara tahu dan suka nama-nama di bawah ini?



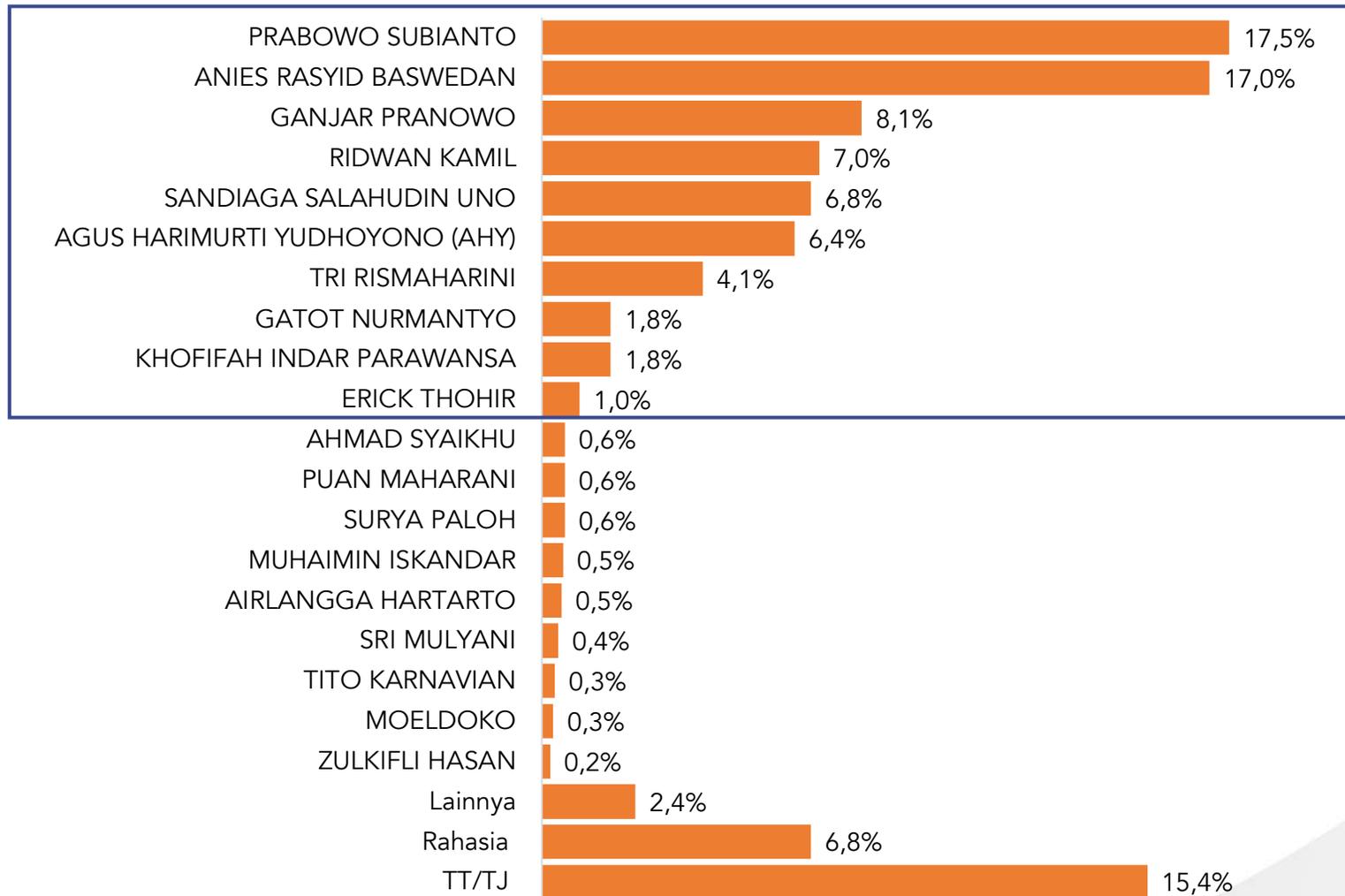
■ Tahu
■ Suka

Dari sejumlah tokoh yang ada, terdapat 10 nama yang memuncaki survei dari sisi "Popularitas" & "Likeabilitas"

Kelimitya secara berurutan adalah :
Prabowo Subianto, Sandiaga Uno, Anies Baswedan, Agus Harimurti Yudhoyono, Ridwan Kamil, Puan Maharani, Sri Mulyani, Ganjar Pranowo, Tri Rismaharini, dan Surya Paloh.

ELEKTABILITAS CAPRES 2024

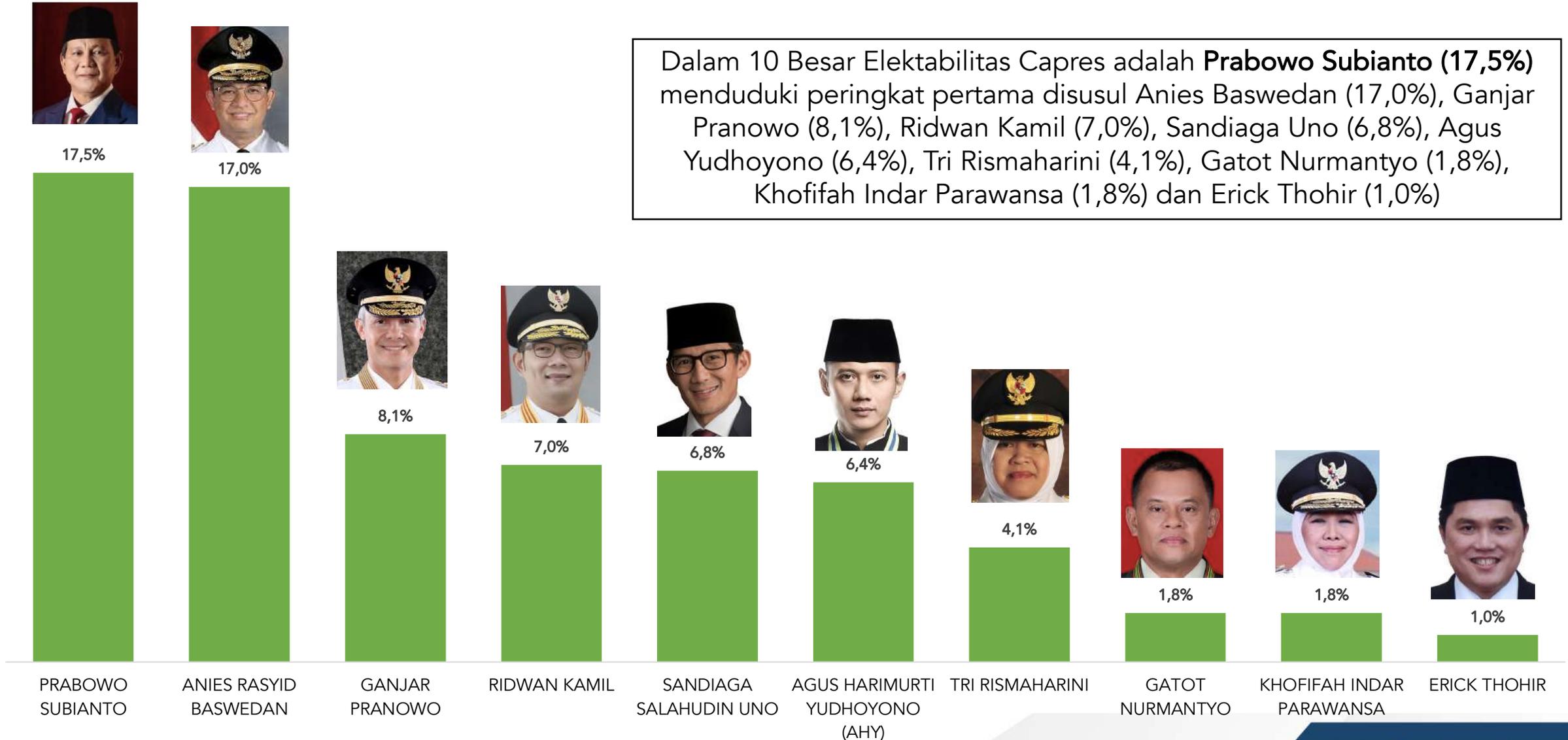
Pertanyaan: Jika Pilpres dilakukan hari ini, siapakah nama Calon Presiden yang Bapak/ Ibu/ Saudara dukung?



Jika Pemilu dilaksanakan hari ini, tokoh dengan elektabilitas tertinggi adalah **Prabowo Subianto (17,5%)**, disusul **Anies Baswedan (17,0%)**, **Ganjar Pranowo (8,1%)**, **Ridwan Kamil (7,0%)**, **Sandiaga Uno (6,8%)**, **Agus Harimurti Yudhoyono (6,4%)**, **Tri Rismaharini (4,1%)**, **Gatot Nurmantyo (1,8%)**, **Khofifah Indar Parawansa (1,8%)**, dan **Erick Thohir (1,0%)**.

ELEKTABILITAS CAPRES 10 BESAR

Dalam 10 Besar Elektabilitas Capres adalah **Prabowo Subianto (17,5%)** menduduki peringkat pertama disusul Anies Baswedan (17,0%), Ganjar Pranowo (8,1%), Ridwan Kamil (7,0%), Sandiaga Uno (6,8%), Agus Yudhoyono (6,4%), Tri Rismaharini (4,1%), Gatot Nurmantyo (1,8%), Khofifah Indar Parawansa (1,8%) dan Erick Thohir (1,0%)



CAPRES DENGAN BEKAL DUKUNGAN RIIL PARTAI POLITIK



17,5%

Jika Pemilu dilaksanakan saat ini, Capres yang mempunyai dukungan dari Partai politik yang paling riil adalah **Prabowo Subianto (Gerindra) 17,5%**, disusul Agus Yudhoyono (Demokrat) 6,4%, Puan Maharani (PDIP) 0,6%, Surya Paloh (Nasdem) 0,6%, Muhaimin Iskandar (PKB) 0,5%, Airlangga Hartarto (Golkar) 0,5%, dan Zulkifli Hasan (PAN) 0,2%



6,4%



0,6%



0,6%



0,5%



0,5%



0,2%

PRABOWO SUBIANTO
(GERINDRA)

AGUS HARIMURTI
YUDHOYONO (AHY)
(PARTAI DEMOKRAT)

PUAN MAHARANI
(PDIP)

SURYA PALOH
(PARTAI NASDEM)

MUHAIMIN ISKANDAR (PKB)

AIRLANGGA HARTARTO
(PARTAI GOLKAR)

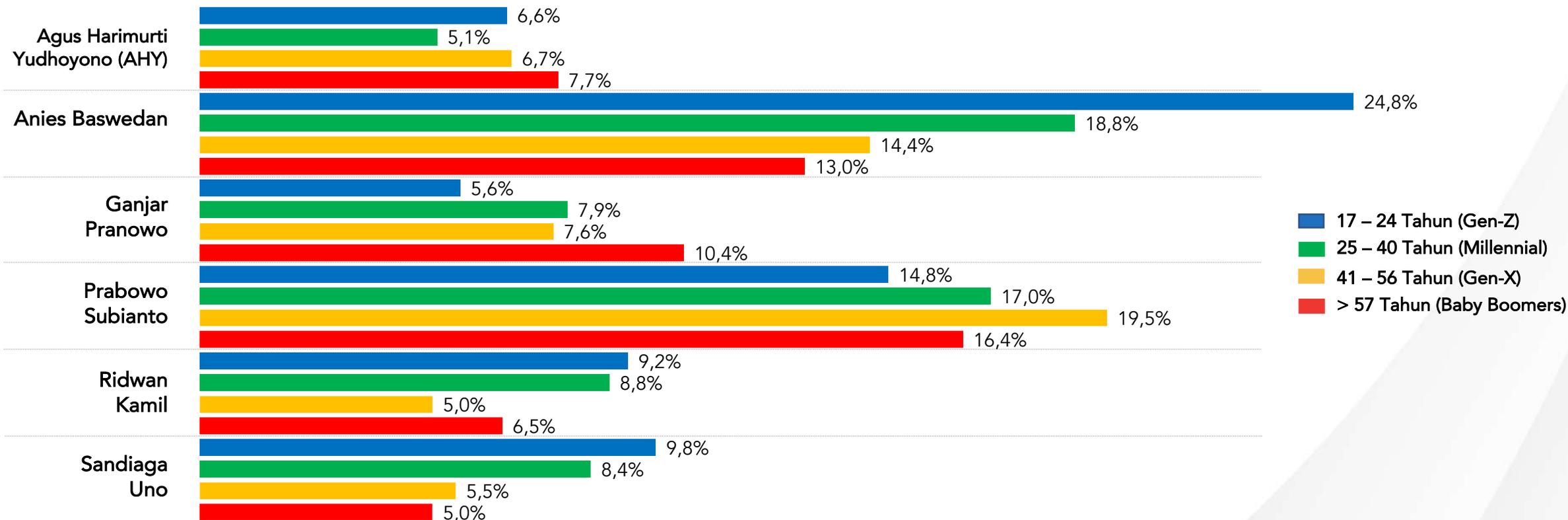
ZULKIFLI HASAN
(PAN)

BASIS DUKUNGAN CAPRES POTENSIAL BERDASAR USIA

USIA	AGUS HARIMURTI YUDHOYONO (AHY)	AHMAD SYAIKHU	AIRLANGGA HARTARTO	ANIES RASYID BASWEDAN	ERICK THOHIR	GANJAR PRANOWO	GATOT NURMANTYO	KHOIFIFAH INDAR PARAWANSA	MOELDOKO	MUHAIMIN ISKANDAR	PRABOWO SUBIANTO	PUAN MAHARANI	RIDWAN KAMIL	SANDIAGA SALAHUDIN UNO	SRI MULYANI	SURYA PALOH	TITO KARNAVIAN	TRI RISMAHARINI	ZULKIFLI HASAN	TT/TJ	LAINNYA	RAHASIA	TOTAL
17 - 24 tahun (Gen Z)	6,6%	1,3%	0,0%	24,8%	0,7%	5,6%	2,0%	0,7%	0,0%	0,4%	14,8%	0,0%	9,2%	9,8%	0,0%	0,3%	0,0%	4,6%	0,3%	13,5%	2,7%	3,2%	100,00%
25 - 40 tahun (Millennial)	5,1%	0,5%	0,2%	18,8%	0,9%	7,9%	1,7%	1,7%	0,4%	0,7%	17,0%	0,2%	8,8%	8,4%	0,6%	0,6%	0,5%	3,5%	0,2%	15,8%	2,6%	4,6%	100,00%
41 - 56 tahun (Gen X)	6,7%	0,5%	1,0%	14,4%	0,9%	7,6%	1,9%	1,5%	0,4%	0,4%	19,5%	0,8%	5,0%	5,5%	0,4%	0,4%	0,4%	5,3%	0,1%	16,3%	2,9%	8,6%	100,00%
> 57 tahun (Baby Boomers)	7,7%	0,4%	0,6%	13,0%	1,4%	10,4%	1,6%	3,3%	0,2%	1,0%	16,4%	1,3%	6,5%	5,0%	0,5%	0,9%	0,2%	3,2%	0,4%	14,8%	1,9%	10,0%	100,00%

Mencermati basis dukungan nama-nama Capres potensial yang dilihat berdasarkan usia, basis dukungan **Prabowo Subianto** lebih banyak berasal dari Generasi X (usia 41-56 tahun) sebesar 19,5%; sedangkan basis dukungan **Anies Baswedan** lebih banyak berasal dari Generasi Z (usia 17-24 tahun) sebanyak 24,8%; **Ganjar Pranowo** lebih banyak didukung generasi Baby Boomer (lebih dari 57 tahun). Basis dukungan Generasi Z juga tersebar ke nama-nama Capres potensial lainnya seperti **Sandiaga Uno (9,8%), Ridwan Kamil (9,2%), dan Agus Harimurti Yudhoyono (6,6%).**

BASIS DUKUNGAN 6 BESAR CAPRES POTENSIAL BERDASARKAN USIA



- Dari seluruh pemilih berusia **17-24 Tahun (Gen-Z)**, terbanyak memilih Anies Baswedan (24,8%), diikuti Prabowo Subianto (14,8%), Sandiaga Uno (9,8%), Ridwan Kamil (9,2%), AHY (6,6%), dan Ganjar Pranowo (5,6%).
- Dari seluruh pemilih berusia **25-40 Tahun (Millennial)**, terbanyak memilih Anies Baswedan (18,8%), diikuti Prabowo Subianto (17,0%), Ridwan Kamil (8,8%), Sandiaga Uno (8,4%), Ganjar Pranowo (7,9%), dan AHY (5,1%).
- Dari seluruh pemilih berusia **41-56 Tahun (Gen-X)**, terbanyak memilih Prabowo Subianto (19,5%), diikuti Anies Baswedan (14,4%), Ganjar Pranowo (7,6%), AHY (6,7%), Sandiaga Uno (5,5%), dan Ridwan Kamil (5,0%).
- Dari seluruh pemilih berusia **57 Tahun keatas (Baby Boomers)**, terbanyak memilih Prabowo Subianto (16,4%), diikuti Anies Baswedan (13,0%), Ganjar Pranowo (10,4%), AHY (7,7%), Ridwan Kamil (6,5%), dan Sandiaga Uno (5,0%).

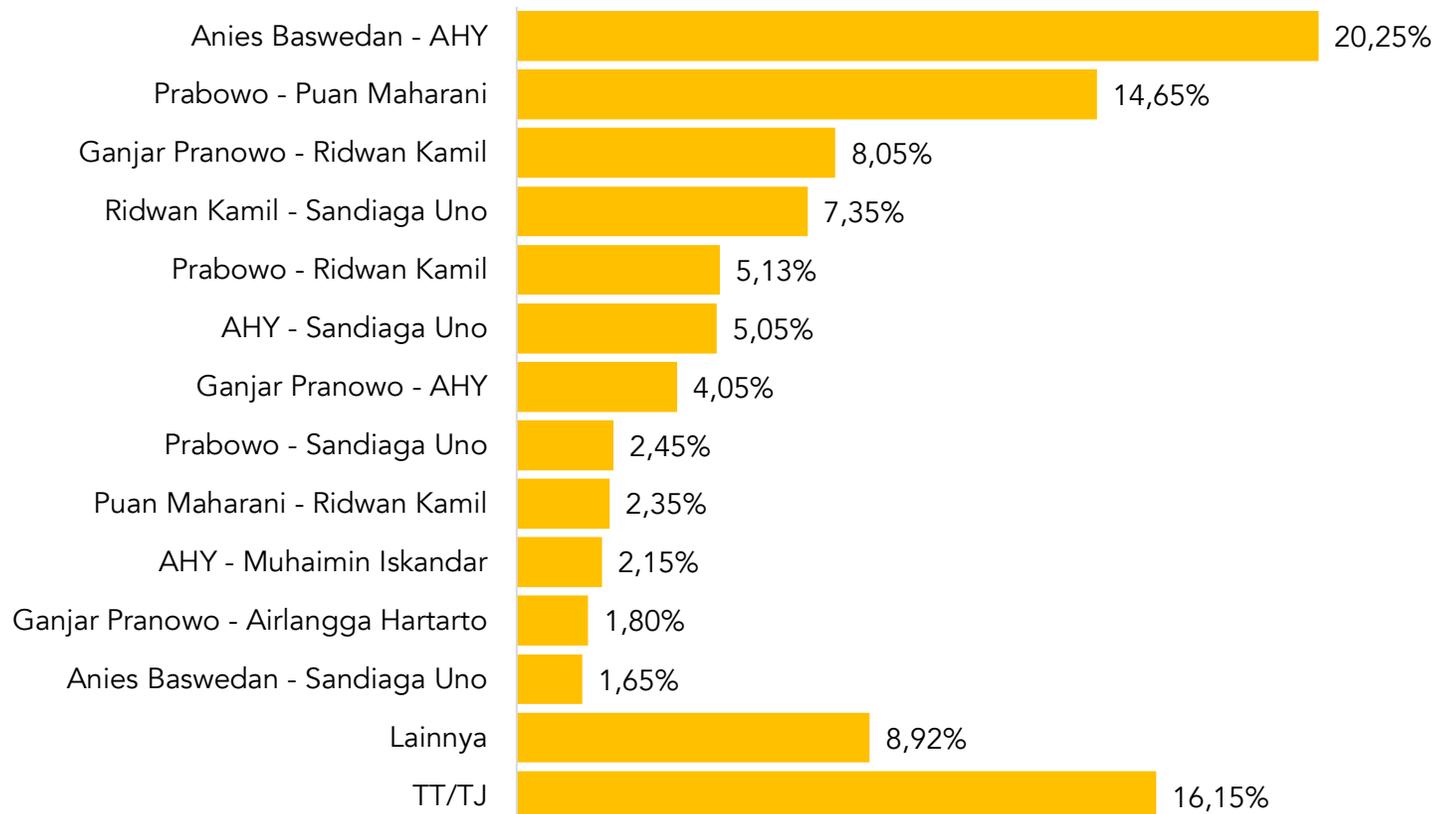
BASIS DUKUNGAN CAPRES POTENSIAL BERDASAR AGAMA

AGAMA	AHY	AHMAD SYAIKHU	AIRLANGGA HARTARTO	ANIES RASYID BASWEDAN	ERICK THOHIR	GANJAR PRANOWO	GATOT NURMANTYO	KHOIFAH INDIRA PARAWANSA	MOELDOKO	MUHAIMIN ISKANDAR	PRABOWO SUBIANTO	PUAN MAHARANI	RIDWAN KAMIL	SANDIAGA SALAHUDIN UNO	SRI MULYANI	SURYA PALOH	TITO KARNAVIAN	TRI RISMAHARINI	ZULKIFLI HASAN	TT/TJ	Lainnya	Rahasia	Grand Total
Islam	6,43%	0,59%	0,39%	17,07%	0,79%	7,57%	1,88%	1,64%	0,35%	0,54%	18,81%	0,34%	7,39%	6,43%	0,35%	0,49%	0,25%	3,94%	0,15%	15,30%	1,90%	7,40%	100,0%
Kristen Protestan	5,31%	0,60%	0,00%	14,52%	2,30%	11,62%	0,60%	2,85%	0,00%	1,15%	8,77%	1,75%	5,20%	8,82%	1,15%	0,55%	1,15%	6,91%	0,60%	15,61%	5,89%	4,65%	100,0%
Kristen Katolik	7,95%	1,25%	0,00%	16,05%	1,70%	12,20%	2,50%	2,10%	0,00%	0,00%	13,00%	1,70%	4,25%	6,35%	0,85%	0,00%	0,00%	4,25%	1,25%	17,55%	6,30%	0,75%	100,0%
Hindu	4,17%	0,00%	0,00%	29,17%	0,00%	12,50%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	4,17%	16,65%	12,52%	0,00%	0,00%	4,17%	0,00%	0,00%	0,00%	8,33%	8,32%	0,00%	100,0%
Budha	3,03%	0,00%	3,03%	24,23%	0,00%	3,03%	0,00%	1,52%	0,00%	0,00%	16,65%	0,00%	0,00%	13,64%	0,00%	3,03%	1,52%	0,00%	0,00%	30,29%	0,03%	0,00%	100,0%
Lainnya	20,00%	0,00%	20,00%	0,00%	50,00%	10,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,0%

Dukungan pemilih berbasis agama menunjukkan tidak adanya dominasi dukungan pada Capres tertentu. Artinya, terjadi penyebaran dukungan berbasis agama secara merata ke nama-nama Capres potensial. Untuk segmen masyarakat Muslim, dukungannya menyebar ke **Prabowo Subianto (18,81%)**, **Anies Baswedan (17,07%)**, **Ganjar Pranowo (7,5%)**, **Ridwan Kamil (7,37%)**, **Agus Harimurti Yudhoyono (6,43%)**. Sedangkan Kristen Protestan, dukungan terbanyak jatuh ke **Anies Baswedan (14,52%)**, **Ganjar Pranowo (11,63%)**, **Prabowo (8,77%)**. Sementara Katolik memilih **Anies Baswedan (16,06%)**, **Prabowo (13%)**, **Agus Harimurti Yudhoyono (7,95%)**. Adapun Hindu memilih **Anies Baswedan (29,17%)**, disusul **Puan Maharani (16,65%)**. Sedangkan Buddha memilih **Anies Baswedan (24,23%)**, **Prabowo (16,65%)** dan **Sandiaga Uno (13,64%)**.

SIMULASI PASANGAN CAPRES–CAWAPRES TERPOPULER

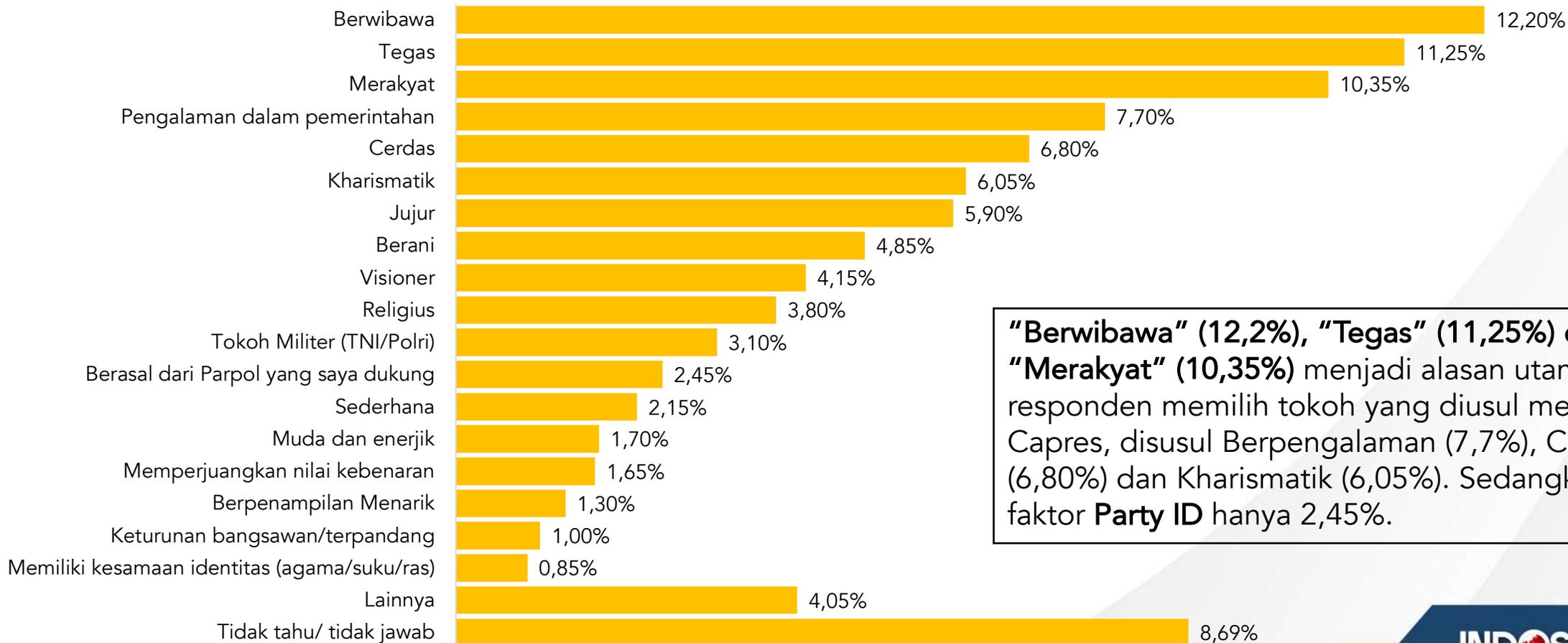
Pertanyaan: Dengan basis simulasi pasangan Capres-Cawapres yang ada, pasangan manakah yang Bapak/ Ibu/ Saudara dukung jika Pilpres dilakukan hari ini?



Jika Pilpres dilakukan hari ini, pasangan **Anies-AHY** mendapatkan perolehan suara tertinggi (20,25%), disusul **Prabowo-Puan** (14,65%), **Ganjar-Ridwan Kamil** (8,05%), **Ridwan Kamil-Sandi Uno** (7,35%) dan **Prabowo-Ridwan Kamil** (5,13%)

ALASAN MEMILIH CAPRES

Pertanyaan: Apa alasan utama Bapak/ Ibu/ Saudara dalam mendukung tokoh Capres pilihan Anda?



"Berwibawa" (12,2%), "Tegas" (11,25%) dan "Merakyat" (10,35%) menjadi alasan utama responden memilih tokoh yang diusul menjadi Capres, disusul Berpengalaman (7,7%), Cerdas (6,80%) dan Kharismatik (6,05%). Sedangkan faktor **Party ID** hanya 2,45%.

Kesimpulan

- Dari sejumlah tokoh yang ada, terdapat lima nama yang memuncaki survei dari sisi "Popularitas" & "Likeabilitas". Kelimanya secara berurutan antara lain, **Prabowo Subianto, Sandiaga Uno, Anies Baswedan, Agus Harimurti Yudhoyono dan Ridwan Kamil.**
- Jika Pemilu dilaksanakan hari ini, tokoh peringkat pertama dipilih oleh responden adalah **Prabowo Subianto (17,5%),** disusul **Anies Baswedan (17,0%), Ganjar Pranowo (8,1%), Ridwan Kamil (7,0%), Sandiaga Uno (6,8%), Agus Harimurti Yudhoyono (6,4%).**
- Dalam 10 Besar Elektabilitas Capres adalah **Prabowo Subianto (17,5%)** menduduki peringkat pertama disusul **Anies Baswedan (17,0%), Ganjar Pranowo (8,1%), Ridwan Kamil (7,0%), Sandiaga Uno (6,8%), Agus Yudhoyono (6,4%), Tri Rismaharini (4,1%), Gatot Nurmantyo (1,8%), Khofifah Indar Parawansa (1,8%) dan Erick Thohir (1,0%).**

Kesimpulan

- Jika Pemilu dilaksanakan saat ini, Capres yang mempunyai dukungan dari Partai politik yang paling riil adalah **Prabowo Subianto (Gerindra) 17,5%**, disusul Agus Yudhoyono (Demokrat) 6,4%, Puan Maharani (PDIP) 0,6%, Surya Paloh (Nasdem) 0,6%, Muhaimin Iskandar (PKB) 0,5%, Airlangga Hartarto (Golkar) 0,5%, dan Zulkifli Hasan (PAN) 0,2%
- Mencermati basis dukungan nama-nama Capres potensial yang dilihat berdasarkan usia, basis dukungan **Prabowo Subianto** lebih banyak berasal dari Generasi X (usia 41-56 tahun) sebesar 19,5%; sedangkan basis dukungan **Anies Baswedan** lebih banyak berasal dari Generasi Z (usia 17-24 tahun) sebanyak 24,8%; **Ganjar Pranowo** lebih banyak didukung generasi Baby Boomer (lebih dari 54 tahun). Basis dukungan Generasi Z juga tersebar ke nama-nama Capres potensial lainnya seperti **Sandiaga Uno (9,8%)**, **Ridwan Kamil (9,2%)**, dan **Agus Harimurti Yudhoyono (6,6%)**.

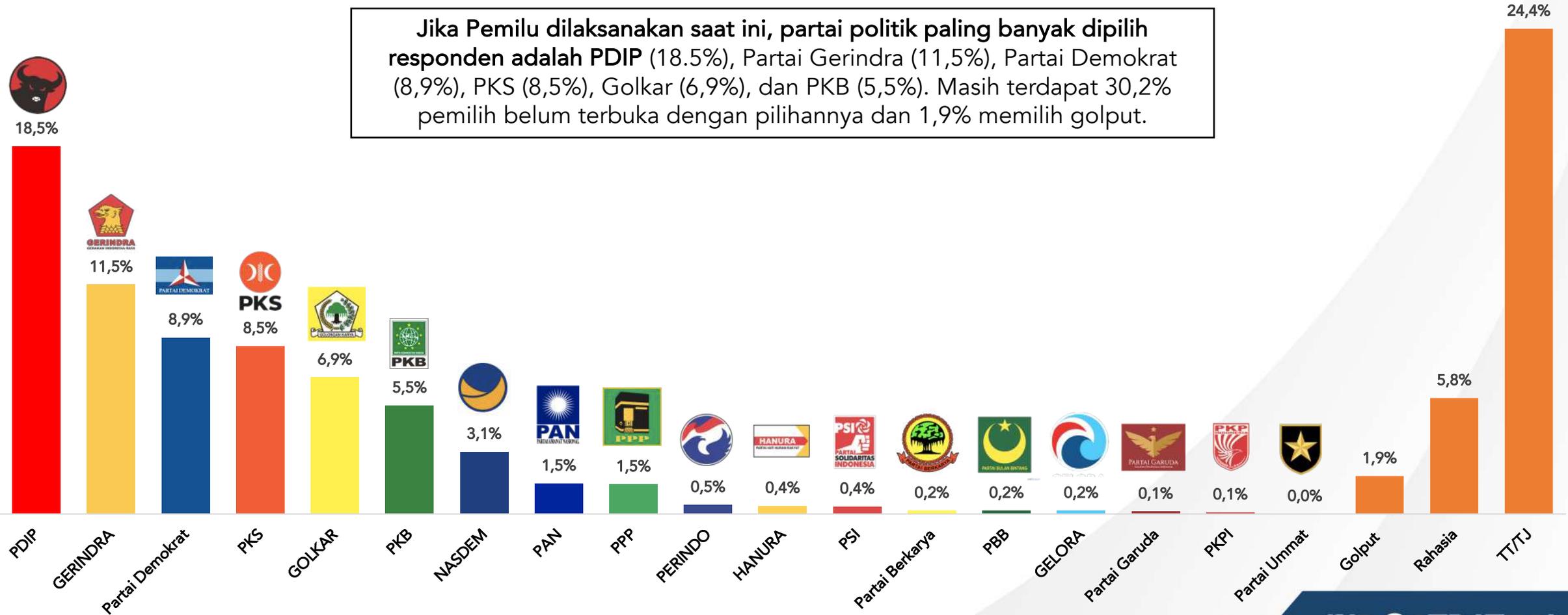
Kesimpulan

- Dukungan pemilih berbasis agama menunjukkan tidak adanya dominasi dukungan pada Capres tertentu. Artinya, terjadi penyebaran dukungan berbasis agama secara merata ke nama-nama Capres potensial. Untuk segmen masyarakat Muslim, dukungannya menyebar ke **Prabowo Subianto (18,81%), Anies Baswedan (17,07%), Ganjar Pranowo (7,5%), Ridwan Kamil (7,37%), Agus Harimurti Yudhoyono (6,43%)**. Sedangkan Kristen Protestan, dukungan terbanyak jatuh ke **Anies Baswedan (14,52%), Ganjar Pranowo (11,63%), Prabowo (8,77%)**. Sementara Katolik memilih **Anies Baswedan (16,06%), Prabowo (13%), Agus Harimurti Yudhoyono (7,95%)**. Adapun Hindu memilih **Anies Baswedan (29,17%)**, disusul **Puan Maharani (16,65%)**. Sedangkan Buddha memilih **Anies Baswedan (24,23%), Prabowo (16,65%)** dan **Sandiaga Uno (13,64%)**.
- Jika Pilpres dilakukan hari ini, pasangan **Anies-AHY** mendapatkan perolehan suara tertinggi (**20,25%**), disusul **Prabowo-Puan (14,65%), Ganjar-Ridwan Kamil (8,05%), Ridwan Kamil-Sandi Uno (7,35%)** dan **Prabowo-Ridwan Kamil (5,13%)**.
- Terkait alasan memilih Capres, responden menilai karakter **"Berwibawa" (12,2%), "Tegas" (11,25%)** dan **"Merakyat" (10,35%)** menjadi alasan utama responden memilih tokoh yang diusul menjadi Capres, disusul **Berpengalaman (7,7%), Cerdas (6,80%)** dan **Kharismatik (6,05%)**. Sedangkan faktor **Party ID** hanya **2,45%**.

**ELEKTABILITAS PARTAI POLITIK &
POTENSI *SPLIT TICKET VOTING*
MENUJU PEMILU 2024**

ELEKTABILITAS PARTAI POLITIK

Jika Pemilu dilaksanakan saat ini, partai politik paling banyak dipilih responden adalah PDIP (18,5%), Partai Gerindra (11,5%), Partai Demokrat (8,9%), PKS (8,5%), Golkar (6,9%), dan PKB (5,5%). Masih terdapat 30,2% pemilih belum terbuka dengan pilihannya dan 1,9% memilih golput.



SPLIT TICKET VOTING DALAM DUKUNGAN PARTAI POLITIK & PILIHAN CAPRES

PARPOL	AGUS HARIMURTI YUDHOYONO (AHY)	AHMAD SYAIKHU	AIRLANGGA HARTARTO	ANIES RASYID BASWEDAN	ERICK THOHIR	GANJAR PRANOWO	GATOT NURMANTYO	KHOFIFAH INDIR PARAWANSA	MOELDOKO	MUHAIMIN ISKANDAR	PRABOWO SUBIANTO	PUAN MAHARANI	RIDWAN KAMIL	SANDIAGA SALAHUDJIN UNO	SRI MULYANI	SURYA PALOH	TITO KARNAVIAN	TRI RISMARHARINI	ZULKIFLI HASAN	Lainnya	Rahasia	TT/TJ	Grand Total
PKB	1,00%	0,50%	0,00%	4,40%	2,23%	10,30%	0,50%	14,75%	1,00%	13,52%	12,75%	0,00%	11,30%	4,18%	0,00%	0,50%	0,00%	13,52%	0,50%	4,90%	0,50%	3,68%	100,00%
Partai Gerindra	3,65%	0,77%	0,00%	20,81%	1,07%	2,13%	4,28%	0,60%	0,30%	0,00%	44,40%	0,00%	5,97%	9,06%	0,30%	0,00%	0,00%	0,77%	0,00%	0,47%	1,20%	4,47%	100,00%
PDIP	2,04%	0,00%	0,18%	10,30%	1,65%	20,41%	0,35%	2,00%	0,00%	0,30%	8,46%	3,07%	8,88%	6,72%	0,65%	1,00%	1,00%	9,53%	0,00%	3,21%	1,90%	18,25%	100,00%
Partai Golkar	6,59%	0,56%	3,94%	23,18%	0,65%	3,08%	2,51%	1,78%	0,00%	0,00%	27,04%	1,69%	6,29%	6,67%	0,65%	0,56%	0,00%	1,13%	0,00%	1,21%	1,30%	11,17%	100,00%
Partai Nasdem	3,92%	1,47%	0,00%	19,99%	1,20%	10,03%	0,00%	1,20%	1,20%	0,00%	17,60%	0,00%	5,61%	9,31%	0,00%	6,59%	0,00%	3,65%	0,00%	2,67%	2,45%	12,97%	100,00%
Partai Berkarya	12,50%	0,00%	0,00%	12,50%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	50,00%	0,00%	12,50%	12,50%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%
PKS	6,68%	2,60%	0,00%	45,59%	0,00%	2,60%	4,83%	0,35%	0,00%	0,00%	12,19%	0,00%	7,43%	6,69%	0,00%	0,00%	0,35%	0,00%	0,00%	0,75%	0,35%	9,63%	100,00%
PERINDO	5,55%	0,00%	0,00%	11,10%	5,55%	11,10%	0,00%	5,55%	0,00%	0,00%	11,10%	0,00%	50,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%
PPP	0,00%	0,00%	2,10%	18,74%	0,00%	0,00%	10,44%	6,27%	0,00%	0,00%	18,74%	0,00%	12,49%	10,42%	2,10%	0,00%	0,00%	4,17%	0,00%	2,10%	0,00%	12,52%	100,00%
PSI	0,00%	0,00%	0,00%	16,67%	10,00%	30,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	43,34%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%
PAN	0,00%	0,00%	0,00%	14,87%	1,93%	3,85%	6,48%	1,93%	0,00%	0,00%	20,13%	0,00%	3,85%	16,79%	6,48%	0,00%	0,00%	6,48%	7,69%	0,00%	0,00%	9,62%	100,00%
Partai Hanura	0,00%	0,00%	0,00%	37,50%	25,00%	12,50%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	12,50%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	12,50%	0,00%	100,00%
Partai Demokrat	34,75%	0,37%	0,37%	16,73%	1,30%	3,66%	1,30%	0,00%	0,00%	0,00%	11,45%	0,00%	8,95%	10,30%	0,00%	0,00%	0,00%	2,78%	0,00%	2,22%	0,65%	5,24%	100,00%
PBB	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	1,73%	3,45%	0,00%	6,90%	0,00%	62,07%	3,45%	0,00%	6,90%	1,73%	0,00%	0,00%	0,00%	8,62%	0,00%	3,45%	0,00%	1,73%	100,00%
PKPI	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	25,00%	0,00%	25,00%	0,00%	0,00%	50,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%
Lainnya	1,04%	0,00%	0,00%	18,75%	9,38%	0,00%	9,38%	0,00%	0,00%	0,00%	28,48%	0,00%	1,04%	2,08%	0,00%	0,00%	0,00%	1,04%	0,00%	9,38%	11,10%	8,33%	100,00%
Golput	7,10%	0,00%	0,00%	14,30%	0,00%	14,30%	0,00%	0,00%	7,10%	0,00%	14,30%	0,00%	7,10%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	7,10%	0,00%	0,00%	28,60%	0,00%	100,00%
Rahasia	0,70%	0,00%	0,00%	12,90%	0,70%	4,30%	1,40%	0,70%	0,00%	0,00%	10,10%	0,00%	5,00%	5,80%	0,00%	0,00%	0,00%	2,90%	0,00%	0,00%	51,80%	3,60%	100,00%
TT/TJ	3,64%	0,59%	0,39%	14,02%	0,14%	5,91%	0,80%	0,39%	0,25%	0,00%	12,70%	0,00%	6,44%	4,93%	0,39%	0,28%	0,39%	3,39%	0,00%	1,90%	14,95%	28,20%	100,00%

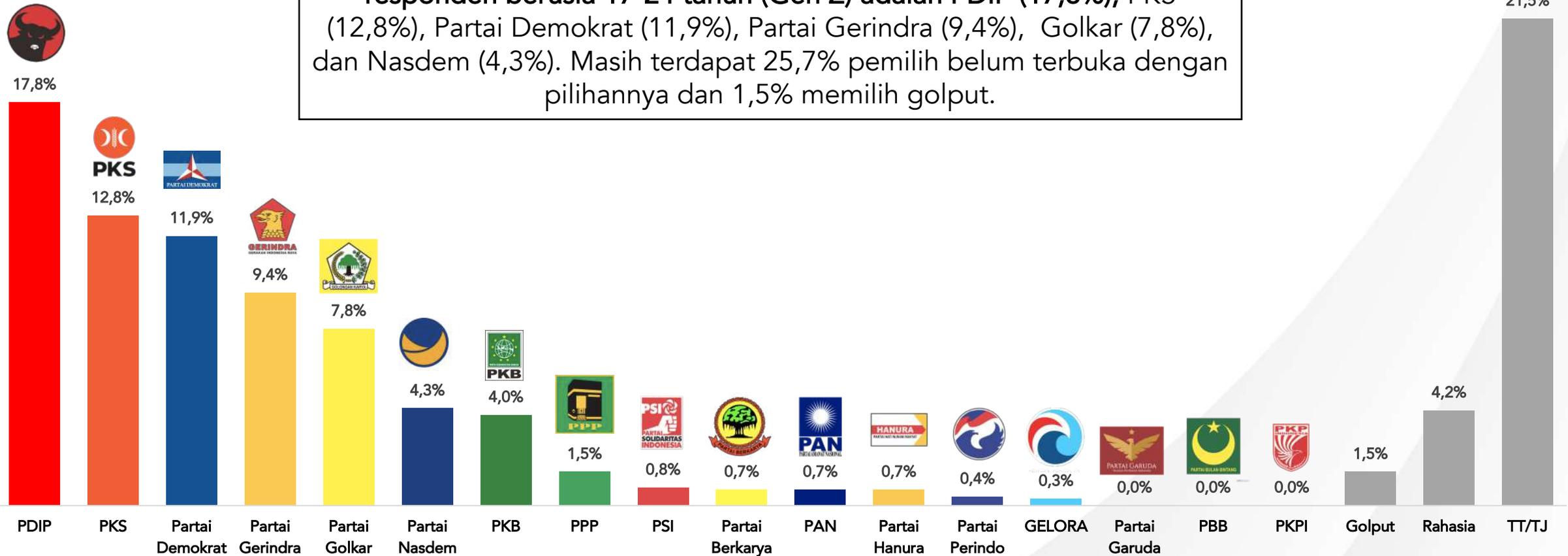
Fenomena *split ticket voting* berpotensi muncul di hampir semua partai politik. Pendukung PKB menyebar ke Khofifah Indar Parawansa (13,52%), sedangkan Muhaimin Iskandar mendapatkan angka yang sama dengan Tri Rismaharini (13,52%). Sementara Gerindra, dukungan untuk Prabowo (44,40%), sedangkan Anies (20,81%). Adapun pendukung PDIP menyebar ke Ganjar (20,41%), Anies (10,30%) dan Tri Rismaharini (9,53%). Sedangkan pendukung Partai Demokrat solid mendukung AHY (34,75%), diikuti Anies (16,73%).

PILIHAN PARTAI POLITIK BERDASARKAN VARIAN GENERASI

	PKB	Partai Gerindra	PDIP	Partai Golkar	Partai Nasdem	Partai Garuda	Partai Berkarya	PKS	Partai Perindo	PPP	PSI	PAN	Partai Hanura	Partai Demokrat	PBB	PKPI	GELORA	GOLPUT	RAHASIA	TT/TJ	TOTAL
17 – 24 tahun (Gen Z)	4,0%	9,4%	17,8%	7,8%	4,3%	0,0%	0,7%	12,8%	0,4%	1,5%	0,8%	0,7%	0,7%	11,9%	0,0%	0,0%	0,3%	1,5%	4,2%	21,5%	100,0%
25 – 40 tahun (Millennial)	6,0%	11,2%	18,4%	6,0%	3,0%	0,3%	0,1%	9,3%	0,5%	1,4%	0,6%	2,1%	0,7%	8,8%	0,0%	0,0%	0,3%	1,9%	6,1%	23,7%	100,0%
41 – 56 tahun (Gen X)	5,3%	12,2%	19,6%	6,9%	3,6%	0,1%	0,1%	7,2%	0,4%	1,9%	0,1%	1,4%	0,3%	7,4%	0,1%	0,1%	0,0%	2,3%	5,7%	25,6%	100,0%
> 57 tahun (Baby Boomers)	6,5%	11,9%	17,7%	7,9%	1,7%	0,0%	0,2%	6,4%	0,8%	0,9%	0,0%	1,3%	0,3%	9,5%	0,7%	0,4%	0,3%	1,7%	6,9%	25,4%	100,0%

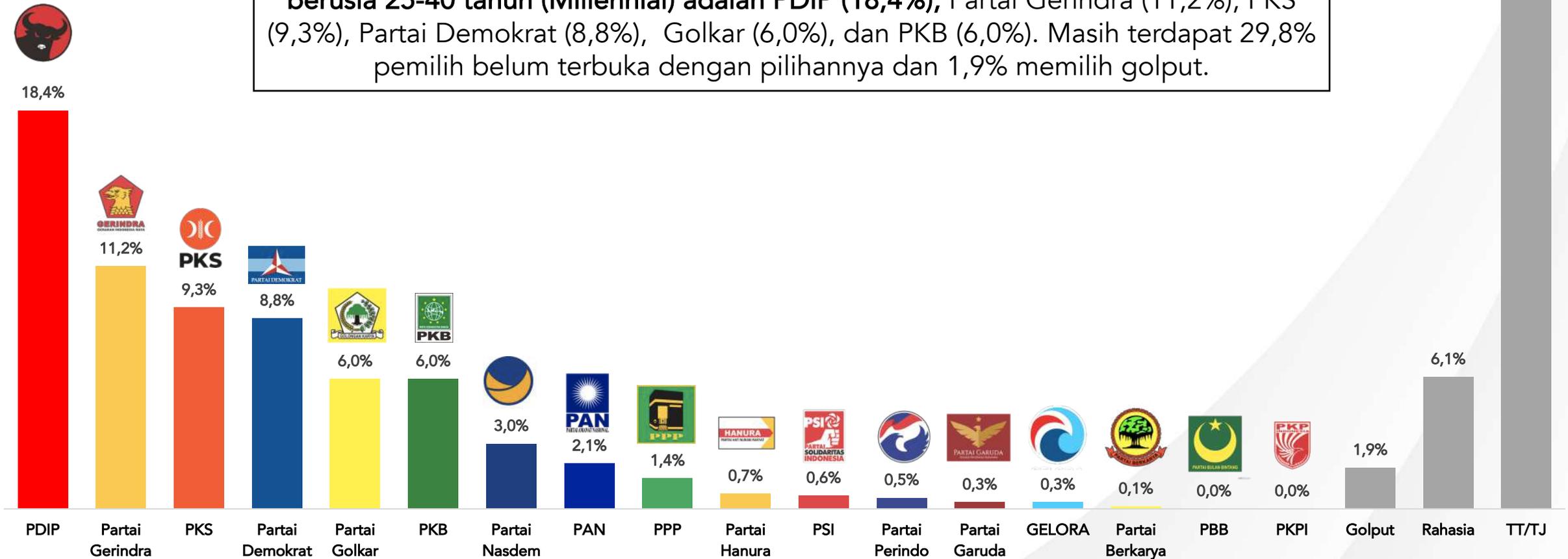
PILIHAN P ARPOL BERDASARKAN USIA 17 – 24 TAHUN (GEN Z)

Jika Pemilu dilaksanakan saat ini, partai politik paling banyak dipilih responden berusia 17-24 tahun (Gen Z) adalah PDIP (17,8%), PKS (12,8%), Partai Demokrat (11,9%), Partai Gerindra (9,4%), Golkar (7,8%), dan Nasdem (4,3%). Masih terdapat 25,7% pemilih belum terbuka dengan pilihannya dan 1,5% memilih golput.



PILIHAN P ARPOL BERDASARKAN USIA 25 – 40 TAHUN (MILLENNIAL)

Jika Pemilu dilaksanakan saat ini, partai politik paling banyak dipilih responden berusia 25-40 tahun (Millennial) adalah PDIP (18,4%), Partai Gerindra (11,2%), PKS (9,3%), Partai Demokrat (8,8%), Golkar (6,0%), dan PKB (6,0%). Masih terdapat 29,8% pemilih belum terbuka dengan pilihannya dan 1,9% memilih golput.



PILIHAN PARPOL BERDASARKAN USIA 41 – 56 TAHUN (GEN X)

Jika Pemilu dilaksanakan saat ini, partai politik paling banyak dipilih responden berusia 41-56 tahun (Gen X) adalah PDIP (19,6%), Partai Gerindra (12,2%), Partai Demokrat (7,4%), PKS (7,2%), Golkar (6,9%), dan PKB (5,3%). Masih terdapat 31,3% pemilih belum terbuka dengan pilihannya dan 2,3% memilih golput.



PILIHAN PARPOL BERDASARKAN USIA 57 TAHUN KE ATAS (BABY BOOMER)

Jika Pemilu dilaksanakan saat ini, partai politik paling banyak dipilih responden berusia 57 tahun keatas (Baby Boomer) adalah PDIP (17,7%), Partai Gerindra (11,9%), Partai Demokrat (9,5%), Golkar (7,9%), dan PKB (6,5%). Masih terdapat 32,3% pemilih belum terbuka dengan pilihannya dan 1,7% memilih golput.



Kesimpulan

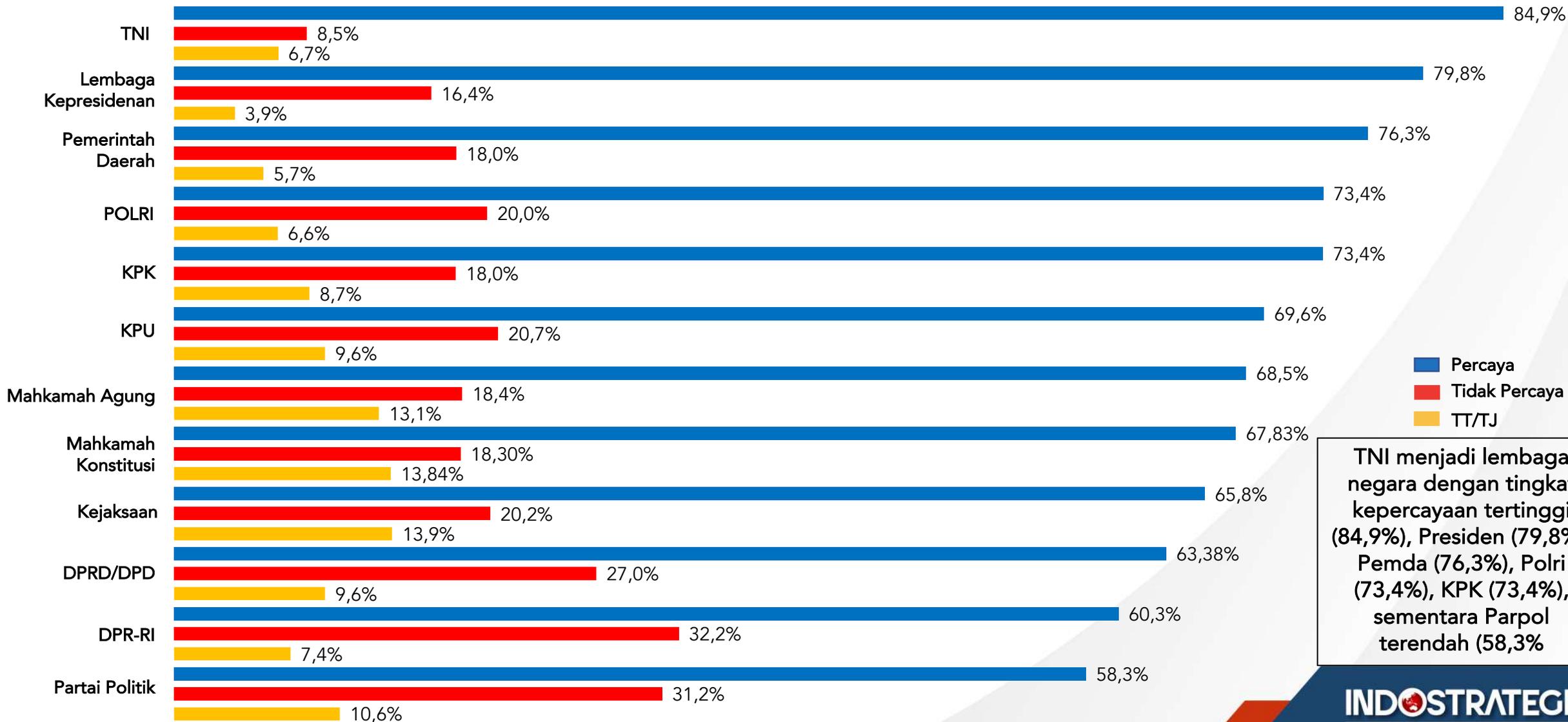
- Jika Pemilu dilaksanakan saat ini, partai politik paling banyak dipilih responden adalah PDIP (18,5%), Partai Gerindra (11,5%), Partai Demokrat (8,9%), PKS (8,5%), Golkar (6,9%), dan PKB (5,5%). Masih terdapat 30,2% pemilih belum terbuka dengan pilihannya dan 1,9% memilih golput.
- Fenomena *split ticket voting* berpotensi muncul di hampir semua partai politik. Pendukung PKB menyebar ke Khofifah Indar Parawansa (13,52%), sedangkan Muhaimin Iskandar mendapatkan angka yang sama dengan Tri Rismaharini (13,52%). Sementara Gerindra, dukungan untuk Prabowo (44,40%), sedangkan Anies (20,81%). Adapun pendukung PDIP menyebar ke Ganjar (20,41%), Anies (10,30%) dan Tri Rismaharini (9,53%). Sedangkan pendukung Partai Demokrat solid mendukung AHY (34,75%), diikuti Anies (16,73%).
- Partai politik paling banyak dipilih responden berusia 17-24 tahun (Gen Z) adalah PDIP (17,8%), PKS (12,8%), Partai Demokrat (11,9%), Partai Gerindra (9,4%), Golkar (7,8%), dan Nasdem (4,3%). Masih terdapat 25,7% pemilih belum terbuka dengan pilihannya dan 1,5% memilih golput.

Kesimpulan

- Partai politik paling banyak dipilih responden berusia 25-40 tahun (Millennial) adalah PDIP (18,4%), Partai Gerindra (11,2%), PKS (9,3%), Partai Demokrat (8,8%), Golkar (6,0%), dan PKB (6,0%). Masih terdapat 29,8% pemilih belum terbuka dengan pilihannya dan 1,9% memilih golput.
- Partai politik paling banyak dipilih responden berusia 41-56 tahun (Gen X) adalah PDIP (19,6%), Partai Gerindra (12,2%), Partai Demokrat (7,4%), PKS (7,2%), Golkar (6,9%), dan PKB (5,3%). Masih terdapat 31,3% pemilih belum terbuka dengan pilihannya dan 2,3% memilih golput.
- Partai politik paling banyak dipilih responden berusia 57 tahun keatas (Baby Boomer) adalah PDIP (17,7%), Partai Gerindra (11,9%), Partai Demokrat (9,5%), Golkar (7,9%), dan PKB (6,5%). Masih terdapat 32,3% pemilih belum terbuka dengan pilihannya dan 1,7% memilih golput.

**TINGKAT KEPUASAN PUBLIK
TERHADAP KINERJA PEMERINTAHAN
PRESIDEN JOKO WIDODO**

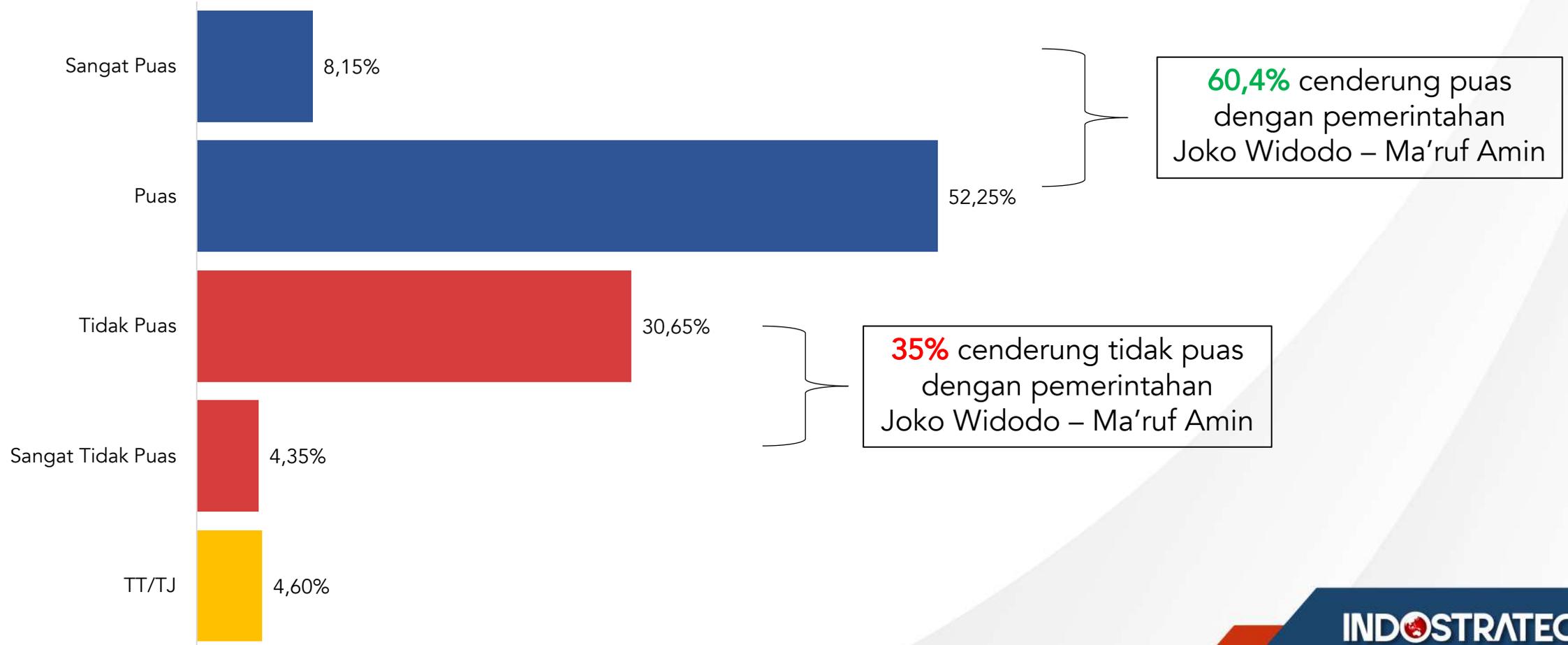
TINGKAT KEPERCAYAAN TERHADAP LEMBAGA NEGARA



TNI menjadi lembaga negara dengan tingkat kepercayaan tertinggi (84,9%), Presiden (79,8%), Pemda (76,3%), Polri (73,4%), KPK (73,4%), sementara Parpol terendah (58,3%)

KEPUASAN TERHADAP KINERJA PEMERINTAH

Seberapa puas Bapak/Ibu/Saudara terhadap kinerja pemerintahan saat ini dibawah kepemimpinan Joko Widodo - Ma'ruf Amin?



KEPUASAN TERHADAP KINERJA PEMERINTAH x CAPRES PILIHAN

	AGUS HARIMURTI YUDHOYONO (AHY)	AHMAD SYAIKHU	AIRLANGGA HARTARTO	ANIES BASWEDAN	ERICK THOHIR	GANJAR PRANOWO	GATOT NURMANTYO	KHOFIFAH INDIRA PARAWANSA	MOELDOKO	MUHAIMIN ISKANDAR	PRABOWO SUBIANTO	PUAN MAHARANI	RIDWAN KAMIL	SANDIAGA SALAHUDIN UNO	SRI MULYANI	SURYA PALOH	TITO KARNAVIAN	TRI RISMAHARINI	ZULKIFLI HASAN	LAINNYA	RAHASIA	TT/TJ	TOTAL
Sangat Puas	3,95%	0,82%	0,00%	5,91%	2,78%	21,68%	0,41%	4,41%	1,39%	2,90%	14,96%	2,90%	5,22%	3,14%	0,70%	0,70%	0,70%	8,81%	0,00%	1,63%	2,78%	14,28%	100,00%
Puas	5,16%	0,32%	0,64%	12,60%	1,20%	9,15%	1,04%	1,92%	0,24%	0,64%	15,60%	0,56%	9,55%	5,81%	0,56%	0,72%	0,40%	4,14%	0,16%	3,09%	10,29%	16,19%	100,00%
Tidak Puas	7,60%	0,70%	0,60%	25,30%	0,37%	3,85%	2,35%	0,58%	0,28%	0,00%	20,92%	0,13%	4,52%	9,42%	0,30%	0,43%	0,30%	3,49%	0,30%	1,88%	2,86%	13,85%	100,00%
Sangat Tidak Puas	18,64%	2,50%	0,00%	29,39%	0,00%	2,28%	6,21%	2,80%	0,00%	0,00%	20,76%	0,00%	2,80%	5,30%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	1,67%	7,66%	100,00%
TT/TJ	6,81%	0,00%	0,00%	15,69%	0,75%	7,22%	4,57%	3,49%	0,00%	0,00%	14,44%	1,17%	3,49%	6,06%	0,00%	0,75%	0,00%	4,24%	0,75%	0,75%	5,82%	22,90%	100,00%

Masyarakat yang **puas** terhadap Pemerintahan Jokowi - Maruf cenderung berasal dari mereka yang memberikan dukungan politik kepada Capres potensial **Ganjar Pranowo (total 31%)** sebagai Capres. Sedangkan Masyarakat yang **tidak puas** terhadap Pemerintahan Jokowi - Maruf lebih banyak berasal dari pendukung **Anies Baswedan (52,69%)**, di susul **Prabowo (41%)**, dan pendukung **AHY (25,24%)**.

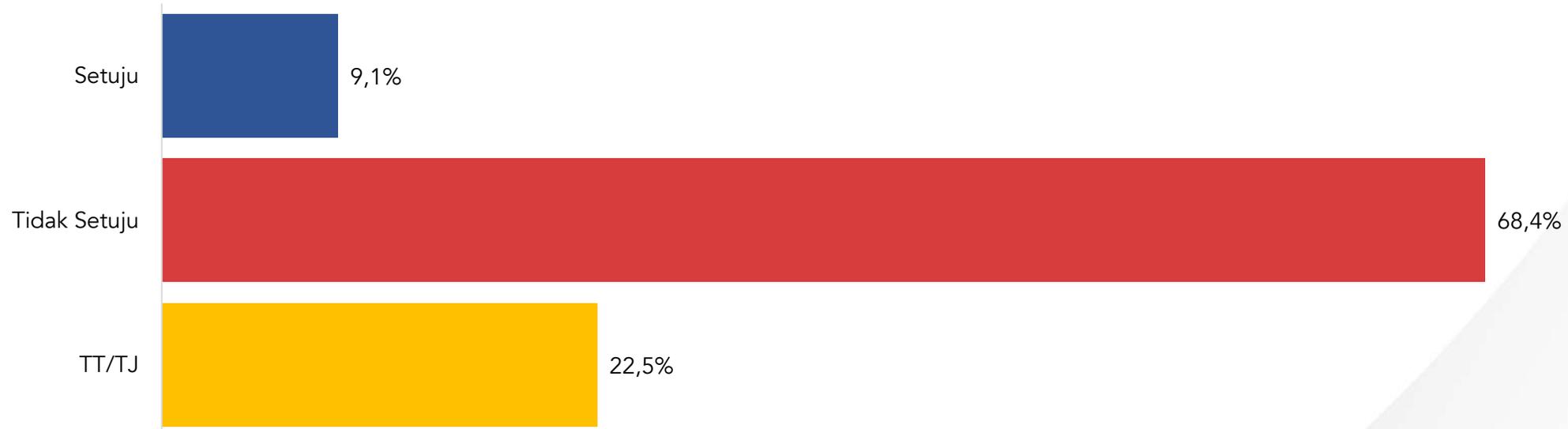
Kesimpulan

- Terkait dengan kepercayaan publik kepada lembaga negara, TNI menempati posisi lembaga negara dengan tingkat kepercayaan tertinggi (84,9%), disusul Presiden (79,8%), lalu Pemda (76,3%), sedangkan Polri (73,4%) dan KPK (73,4%) berada di angka kepercayaan yang sama. Sementara kepercayaan Parpol berada di posisi terendah (58,3%).
- Adapun tingkat kepuasan publik kepada pemerintahan Jokowi-Maruf, secara total berada di angka 60,4%, sedangkan 35% cenderung tidak puas dengan pemerintahan Joko Widodo-Ma'ruf Amin. Adapun jawaban Tidak Tahu/ Tidak Jawab sebesar 4,6%.
- Berdasarkan pada data hasil *crossed-tabulation*, masyarakat yang puas terhadap Pemerintahan Jokowi-Maruf cenderung berasal dari masyarakat yang memberikan dukungan politiknya kepada Capres potensial Ganjar Pranowo (total 31%). Sedangkan Masyarakat yang tidak puas terhadap Pemerintahan Jokowi - Maruf lebih banyak berasal dari pendukung Anies Baswedan (52,69%), di susul Prabowo (41%), dan pendukung AHY (25,24%).

**RESPON PUBLIK PADA WACANA
PERPANJANGAN PERIODE PEMERINTAHAN
PRESIDEN JOKO WIDODO**

WACANA PERUBAHAN AMANDEMEN KE-5 KONSTITUSI

Apakah Ibu/Bapak/Saudara setuju dengan adanya wacana perubahan amendemen ke-5?



Terkait wacana perubahan amendemen ke-5 UUD 45, sebanyak 68,4% responden tidak setuju, sedangkan 9,1% setuju, dan TT/TJ sebanyak 22,5%

WACANA PERPANJANGAN MASA JABATAN PRESIDEN 3 PERIODE

Apakah Ibu/Bapak/Saudara setuju jika masa jabatan presiden diperpanjang menjadi 3 periode?



Terkait wacana perpanjangan masa jabatan Presiden 3 Periode, sebanyak 80,7% masyarakat menolak, 7,4% setuju, dan 12% mengaku Tidak Tahu/ Tidak Jawab

Dukungan wacana 3 periode Presiden Jokowi berbasis pemilih Parpol

Setuju/ Tidak Setuju	PKB	Partai Gerindra	PDIP	Partai Golkar	Partai Nasdem	Partai Garuda	Partai Berkarya	PKS	Partai Perindo	PPP	PSI	PAN	Partai Hanura	Partai Demokrat	PBB	PKPI	GELORA	Partai Ummat	GOLPUT	RAHASIA	TT/TJ	TOTAL
Setuju	6,25%	3,13%	48,72%	15,63%	3,13%	0,00%	0,00%	4,38%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	3,13%	0,00%	0,00%	0,00%	0,0%	3,13%	6,25%	6,25%	100,00%
Tidak Setuju	11,11%	17,28%	8,23%	2,47%	5,35%	1,23%	0,00%	13,99%	0,41%	2,06%	0,41%	0,41%	0,00%	8,66%	0,82%	0,00%	0,82%	0,0%	1,65%	14,40%	10,70%	100,00%

Dari 100% masyarakat yang setuju wacana 3 periode, 48,7% berasal dari pemilih PDIP, lalu 15,3% berasal dari pemilih Partai Golkar. Sementara yang tidak setuju pada wacana perpanjangan 3 periode pemerintahan Presiden Jokowi, berasal dari pemilih Partai Gerindra (17,28%); pemilih PKS (13,99%), pemilih PKB (11,11%), dan pemilih Partai Demokrat (8,66%).

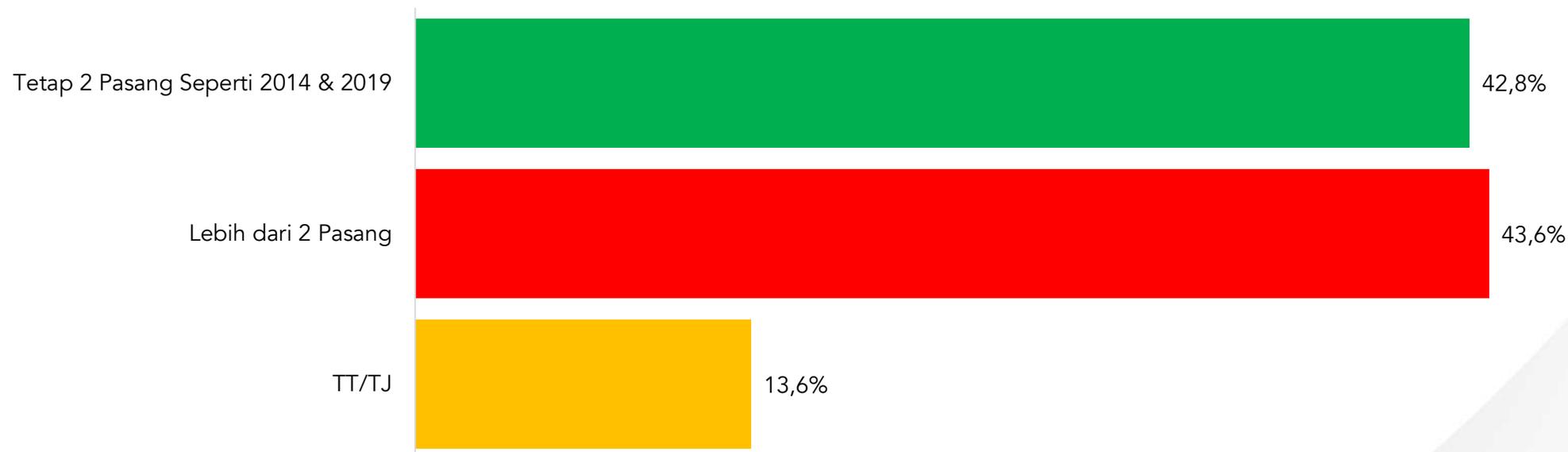
Kesimpulan

- Terkait wacana perubahan amandemen ke-5 UUD 45, sebanyak 68,4% responden tidak setuju, sedangkan 9,1% setuju, dan Tidak Tahu/ Tidak Jawab sebanyak 22,5%.
- Terkait wacana perpanjangan masa jabatan Presiden 3 Periode, sebanyak 80,7% masyarakat menolak, 7,4% setuju, dan 12% mengaku Tidak Tahu/ Tidak Jawab.
- Dari jumlah responden masyarakat yang setuju wacana 3 periode, 48,7% berasal dari pemilih PDIP, lalu 15,3% berasal dari pemilih Partai Golkar. Sementara yang tidak setuju pada wacana perpanjangan 3 periode masa jabatan Presiden Jokowi, berasal dari pemilih Partai Gerindra (17,28%), pemilih PKS (13,99%), pemilih PKB (11,11%), dan pemilih Partai Demokrat (8,66%).

**WACANA KESERENTAKAN PEMILU,
PILKADA & JUMLAH PASANGAN
CAPRES-CAWAPRES 2024**

JUMLAH PASANGAN KONTESTAN DALAM PILPRES 2024

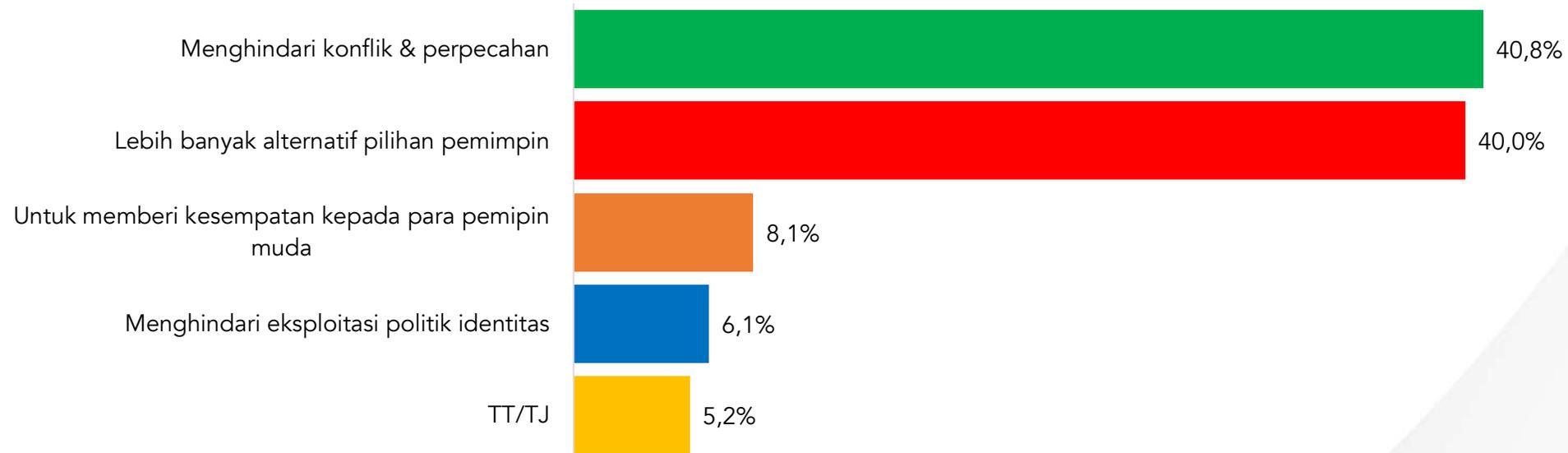
Menurut Bapak / Ibu / Saudara, Pilpres 2024 sebaiknya diikuti oleh 2 pasangan calon atau lebih?



Terkait dengan jumlah kontestan Pilpres, 43,6% masyarakat menginginkan agar jumlah kontestan Pilpres lebih dari 2 pasang, sedangkan 42,8% tetap 2 pasang kontestan seperti di tahun 2014 dan 2019, sedangkan TT/TJ 13,6%.

PEMILU 2024

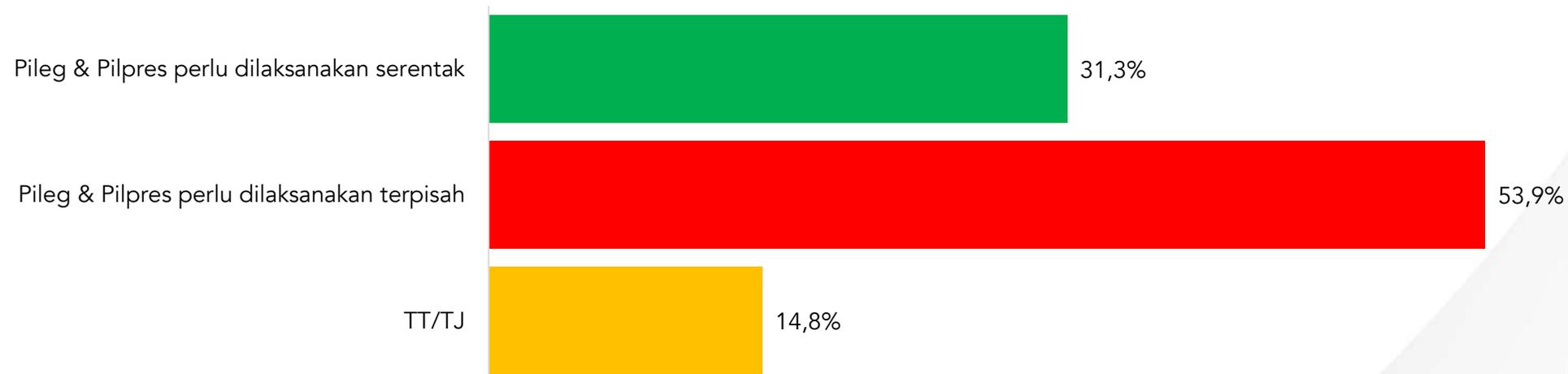
Menurut Bapak / Ibu / Saudara, mengapa Pilpres 2024 sebaiknya diikuti Lebih dari 2 pasang Capres-Cawapres?



Dari jumlah responden yang setuju agar Pilpres 2024 diikuti oleh lebih dari 2 pasang Capres-Cawapres, sebanyak 40,8% beralasan untuk menghindari konflik dan perpecahan masyarakat, lalu 40% responden beralasan agar lebih banyak alternatif pilihan pemimpin, 8,1% responden beralasan untuk memberi kesempatan pada para pemimpin muda, 6,1% responden beralasan untuk menghindari eksploitasi politik identitas, dan TT/TJ 5,2%.

KESERENTAKAN PILEG & PILPRES 2024

Menurut Bapak / Ibu / Saudara, bagaimana seharusnya Pileg dan Pilpres dilaksanakan?



Terkait keserentakan Pemilu, 53,9% responden berpendapat bahwa Pileg & Pilpres sebaiknya perlu dilaksanakan secara terpisah, sedangkan 31,3% responden menilai Pilpres dan Pileg sebaiknya dilaksanakan serentak, sedangkan TT/TJ 14,8%.

KESERENTAKAN PILKADA 2024

Menurut Bapak / Ibu / Saudara, Pilkada 2022 & 2023 tetap dilaksanakan, atau dilaksanakan secara serentak pada 2024?



Terkait keserentakan pelaksanaan Pilkada di tahun 2024, sebanyak 45,8% responden menginginkan Pilkada 2022 & 2023 tetap dilaksanakan, 31,6% responden menginginkan Pilkada dilaksanakan serentak di tahun 2024, sedangkan TT/TJ 22,6%

Kesimpulan

- Terkait dengan jumlah kontestan Pilpres, 43,6% masyarakat menginginkan agar jumlah kontestan Pilpres lebih dari 2 pasang, sedangkan 42,8% tetap 2 pasang kontestan seperti di tahun 2014 dan 2019, sedangkan TT/TJ 13,6%.
- Dari jumlah responden yang setuju agar Pilpres 2024 diikuti oleh lebih dari 2 pasang Capres-Cawapres, sebanyak 40,8% beralasan untuk menghindari konflik dan perpecahan masyarakat, lalu 40% responden beralasan agar lebih banyak alternatif pilihan pemimpin, 8,1% responden beralasan untuk memberi kesempatan pada para pemimpin muda, 6,1% responden beralasan untuk menghindari eksploitasi politik identitas, dan TT/TJ 5,2%.
- Terkait keserentakan Pemilu, 53,9% responden berpendapat bahwa Pileg & Pilpres sebaiknya perlu dilaksanakan secara terpisah, sedangkan 31,3% responden menilai Pilpres dan Pileg sebaiknya dilaksanakan serentak, sedangkan TT/TJ 14,8%.
- Terkait keserentakan pelaksanaan Pilkada di tahun 2024, sebanyak 45,8% responden menginginkan Pilkada 2022 & 2023 tetap dilaksanakan, 31,6% responden menginginkan Pilkada dilaksanakan serentak di tahun 2024, sedangkan TT/TJ 22,6%

KESIMPULAN

Kesimpulan

- Dari sejumlah tokoh yang ada, terdapat lima nama yang memuncaki survei dari sisi "Popularitas" & "Likeabilitas". Kelimanya secara berurutan antara lain, **Prabowo Subianto, Sandiaga Uno, Anies Baswedan, Agus Harimurti Yudhoyono dan Ridwan Kamil.**
- Jika Pemilu dilaksanakan hari ini, tokoh peringkat pertama dipilih oleh responden adalah **Prabowo Subianto (17,5%),** disusul **Anies Baswedan (17,0%), Ganjar Pranowo (8,1%), Ridwan Kamil (7,0%), Sandiaga Uno (6,8%), Agus Harimurti Yudhoyono (6,4%).**
- Dalam 10 Besar Elektabilitas Capres adalah **Prabowo Subianto (17,5%)** menduduki peringkat pertama disusul **Anies Baswedan (17,0%), Ganjar Pranowo (8,1%), Ridwan Kamil (7,0%), Sandiaga Uno (6,8%), Agus Yudhoyono (6,4%), Tri Rismaharini (4,1%), Gatot Nurmantyo (1,8%), Khofifah Indar Parawansa (1,8%) dan Erick Thohir (1,0%).**

Kesimpulan

- Jika Pemilu dilaksanakan saat ini, Capres yang mempunyai dukungan dari Partai politik yang paling riil adalah **Prabowo Subianto (Gerindra) 17,5%**, disusul Agus Yudhoyono (Demokrat) 6,4%, Puan Maharani (PDIP) 0,6%, Surya Paloh (Nasdem) 0,6%, Muhaimin Iskandar (PKB) 0,5%, Airlangga Hartarto (Golkar) 0,5%, dan Zulkifli Hasan (PAN) 0,2%
- Mencermati basis dukungan nama-nama Capres potensial yang dilihat berdasarkan usia, basis dukungan **Prabowo Subianto** lebih banyak berasal dari Generasi X (usia 41-56 tahun) sebesar 19,5%; sedangkan basis dukungan **Anies Baswedan** lebih banyak berasal dari Generasi Z (usia 17-24 tahun) sebanyak 24,8%; **Ganjar Pranowo** lebih banyak didukung generasi Baby Boomer (lebih dari 57 tahun). Basis dukungan Generasi Z juga tersebar ke nama-nama Capres potensial lainnya seperti **Sandiaga Uno (9,8%)**, **Ridwan Kamil (9,2%)**, dan **Agus Harimurti Yudhoyono (6,6%)**.

Kesimpulan

- Dukungan pemilih berbasis agama menunjukkan tidak adanya dominasi dukungan pada Capres tertentu. Artinya, terjadi penyebaran dukungan berbasis agama secara merata ke nama-nama Capres potensial. Untuk segmen masyarakat Muslim, dukungannya menyebar ke **Prabowo Subianto (18,81%), Anies Baswedan (17,07%), Ganjar Pranowo (7,5%), Ridwan Kamil (7,37%), Agus Harimurti Yudhoyono (6,43%)**. Sedangkan Kristen Protestan, dukungan terbanyak jatuh ke **Anies Baswedan (14,52%), Ganjar Pranowo (11,63%), Prabowo (8,77%)**. Sementara Katolik yang memilih **Anies Baswedan (16,06%), Prabowo (13%), Agus Harimurti Yudhoyono (7,95%)**. Adapun Hindu memilih **Anies Baswedan (29,17%),** disusul **Puan Maharani (16,65%)**. Sedangkan Buddha yang **Anies Baswedan (24,23%),** Prabowo (16,65%) dan Sandiaga Uno (13,64%).
- Jika Pilpres dilakukan hari ini, pasangan **Anies-AHY** mendapatkan perolehan suara tertinggi (20,25%), disusul **Prabowo-Puan (14,65%), Ganjar-Ridwan Kamil (8,05%), Ridwan Kamil-Sandi Uno (7,35%)** dan **Prabowo-Ridwan Kamil (5,13%)**.
- Terkait alasan memilih Capres, responden menilai karakter **"Berwibawa" (12,2%), "Tegas" (11,25%)** dan **"Merakyat" (10,35%)** menjadi alasan utama responden memilih tokoh yang diusul menjadi Capres, disusul **Berpengalaman (7,7%), Cerdas (6,80%)** dan **Kharismatik (6,05%)**. Sedangkan faktor **Party ID** hanya 2,45%.

Kesimpulan

- Jika Pemilu dilaksanakan saat ini, partai politik paling banyak dipilih responden adalah PDIP (18,5%), Partai Gerindra (11,5%), Partai Demokrat (8,9%), PKS (8,5%), Golkar (6,9%), dan PKB (5,5%). Masih terdapat 30,2% pemilih belum terbuka dengan pilihannya dan 1,9% memilih golput.
- Fenomena *split ticket voting* berpotensi muncul di hampir semua partai politik. Pendukung PKB menyebar ke Khofifah Indar Parawansa (13,52%), sedangkan Muhaimin Iskandar mendapatkan angka yang sama dengan Tri Rismaharini (13,52%). Sementara Gerindra, dukungan untuk Prabowo (44,40%), sedangkan Anies (20,81%). Adapun pendukung PDIP menyebar ke Ganjar (20,41%), Anies (10,30%) dan Tri Rismaharini (9,53%). Sedangkan pendukung Partai Demokrat solid mendukung AHY (34,75%), diikuti Anies (16,73%).
- Partai politik paling banyak dipilih responden berusia 17-24 tahun (Gen Z) adalah PDIP (17,8%), PKS (12,8%), Partai Demokrat (11,9%), Partai Gerindra (9,4%), Golkar (7,8%), dan Nasdem (4,3%). Masih terdapat 25,7% pemilih belum terbuka dengan pilihannya dan 1,5% memilih golput.

Kesimpulan

- Partai politik paling banyak dipilih responden berusia 25-40 tahun (Millennial) adalah PDIP (18,4%), Partai Gerindra (11,2%), PKS (9,3%), Partai Demokrat (8,8%), Golkar (6,0%), dan PKB (6,0%). Masih terdapat 29,8% pemilih belum terbuka dengan pilihannya dan 1,9% memilih golput.
- Partai politik paling banyak dipilih responden berusia 41-56 tahun (Gen X) adalah PDIP (19,6%), Partai Gerindra (12,2%), Partai Demokrat (7,4%), PKS (7,2%), Golkar (6,9%), dan PKB (5,3%). Masih terdapat 31,3% pemilih belum terbuka dengan pilihannya dan 2,3% memilih golput.
- Partai politik paling banyak dipilih responden berusia 57 tahun keatas (Baby Boomer) adalah PDIP (17,7%), Partai Gerindra (11,9%), Partai Demokrat (9,5%), Golkar (7,9%), dan PKB (6,5%). Masih terdapat 32,3% pemilih belum terbuka dengan pilihannya dan 1,7% memilih golput.

Kesimpulan

- Terkait dengan kepercayaan publik kepada lembaga negara, TNI menempati posisi lembaga negara dengan tingkat kepercayaan tertinggi (84,9%), disusul Presiden (79,8%), lalu Pemda (76,3%), sedangkan Polri (73,4%) dan KPK (73,4%) berada di angka kepercayaan yang sama. Sementara kepercayaan Parpol berada di posisi terendah (58,3%).
- Adapun tingkat kepuasan publik kepada pemerintahan Jokowi-Maruf, secara total berada di angka 60,4%, sedangkan 35% cenderung tidak puas dengan pemerintahan Joko Widodo-Ma'ruf Amin. Adapun jawaban Tidak Tahu/ Tidak Jawab sebesar 4,6%.
- Berdasarkan pada data hasil *crossed-tabulation*, masyarakat yang puas terhadap Pemerintahan Jokowi-Maruf cenderung berasal dari masyarakat yang memberikan dukungan politiknya kepada Capres potensial Ganjar Pranowo (total 31%). Sedangkan Masyarakat yang tidak puas terhadap Pemerintahan Jokowi - Maruf lebih banyak berasal dari pendukung Anies Baswedan (52,69%), di susul Prabowo (41%), dan pendukung AHY (25,24%).

Kesimpulan

- Terkait wacana perubahan amandemen ke-5 UUD 45, sebanyak 68,4% responden tidak setuju, sedangkan 9,1% setuju, dan Tidak Tahu/ Tidak Jawab sebanyak 22,5%.
- Terkait wacana perpanjangan masa jabatan Presiden 3 Periode, sebanyak 80,7% masyarakat menolak, 7,4% setuju, dan 12% mengaku Tidak Tahu/ Tidak Jawab.
- Dari jumlah responden masyarakat yang setuju wacana 3 periode, 48,7% berasal dari pemilih PDIP, lalu 15,3% berasal dari pemilih Partai Golkar. Sementara yang tidak setuju pada wacana perpanjangan 3 periode masa jabatan Presiden Jokowi, berasal dari pemilih Partai Gerindra (17,28%), pemilih PKS (13,99%), pemilih PKB (11,11%), dan pemilih Partai Demokrat (8,66%).

Kesimpulan

- Terkait dengan jumlah kontestan Pilpres, 43,6% masyarakat menginginkan agar jumlah kontestan Pilpres lebih dari 2 pasang, sedangkan 42,8% tetap 2 pasang kontestan seperti di tahun 2014 dan 2019, sedangkan TT/TJ 13,6%.
- Dari jumlah responden yang setuju agar Pilpres 2024 diikuti oleh lebih dari 2 pasang Capres-Cawapres, sebanyak 40,8% beralasan untuk menghindari konflik dan perpecahan masyarakat, lalu 40% responden beralasan agar lebih banyak alternatif pilihan pemimpin, 8,1% responden beralasan untuk memberi kesempatan pada para pemimpin muda, 6,1% responden beralasan untuk menghindari eksploitasi politik identitas, dan TT/TJ 5,2%.
- Terkait keserentakan Pemilu, 53,9% responden berpendapat bahwa Pileg & Pilpres sebaiknya perlu dilaksanakan secara terpisah, sedangkan 31,3% responden menilai Pilpres dan Pileg sebaiknya dilaksanakan serentak, sedangkan TT/TJ 14,8%.
- Terkait keserentakan pelaksanaan Pilkada di tahun 2024, sebanyak 45,8% responden menginginkan Pilkada 2022 & 2023 tetap dilaksanakan, 31,6% responden menginginkan Pilkada dilaksanakan serentak di tahun 2024, sedangkan TT/TJ 22,6%

TERIMA KASIH

www.indostrategic.co.id

Menara 165 Lantai 4, Jl. TB. Simatupang Kav. 1, Jakarta Selatan

Phone: 021-27083201

Email: indostrategicid@gmail.com